

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENURUNAN
JUMLAH *CASH FLOW* PADA KSPPS BINA MUAMALAT
WALISONGO SEMARANG**

Laporan Magang MB-KM

**Untuk memenuhi sebagian
persyaratan Mencapai derajat
Sarjana S1 Akuntansi
Program Studi Akuntansi**



Disusun Oleh :

Ela Fuji Lestari

NIM : 31401800057

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan MBKM ini diajukan oleh :

Nama : Ela Fuji Lestari

NIM : 31401800057

Program Studi : S1 Akuntansi

Judul Magang : Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penurunan Jumlah *Cash Flow* Pada KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang.

Telah berhasil di pertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai salah satu bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 11 Februari 2022

Penguji II



Dr. Chrisna Suhendi, SE., MBA, Ak., CA

NIDN : 0603046301

Penguji I



Dr. Sri Anik, SE., M.Si

NIDN : 0604086802

Pembimbing



Digitally signed by Khoirul Fuad
DN: cn=Khoirul Fuad, o=Fakultas
Ekonomi, ou=Program Studi
Akuntansi,
email=khoirulfuad@unissula.ac.id,
c=ID
Date: 2022.02.15 19:22:41

Khoirul Fuad, SE., M.Si., Ak., CA

NIDN : 0620088603

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNISSULA



Dr. Dra. Hj. Winarsih, SE., M.Si., CSRS

NIDN : 0613086204

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ela Fuji Lestari

NIM : 31401800057

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul:

“Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penurunan Jumlah *Cash Flow* Pada Kspps Bina Muamalat Walisongo Semarang.”

Merupakan hasil karya saya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Semarang, 05 Februari 2022
Yang Menyatakan,



Ela Fuji Lestari
NIM.31401800057

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ela Fuji Lestari

NIM : 31401800057

Program Studi : S1 – Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir~~/Skripsi/Tesis/Disertasi* dengan judul :

Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penurunan Jumlah *Cash Flow* Pada KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 09 September 2022

Yang menyatakan,



Ela Fuji Lestari

NIM. 31401800057

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang MB-KM ini dengan baik. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan jalan yang lurus berupa ajaran agama sehingga menjadi rahmat bagi alam semesta. Laporan magang MB-KM ini berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penurunan Jumlah *Cash Flow* pada KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang” disusun untuk memenuhi tugas dan syarat dalam menyelesaikan kelulusan studi Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penulisan laporan magang MB-KM tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penuh dengan rasa syukur pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Hj. Olivia Fachrunnisa, SE., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
2. Dr. Winarsih, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Khoirul Fuad, SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing laporan magang yang selalu bersedia memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan laporan magang MB-KM.
4. Seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu bermanfaat dan mendukung kelancaran program magang MB-KM.
5. Herni Damayanti, A.Md selaku dosen supervisor, Jusuf, S.E., M.M selaku manajer kantor pusat, Ahmad Cholik selaku manajer kantor cabang papandayan dan seluruh karyawan KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan semangat selama pelaksanaan magang.

6. Kedua orangtua bapak Rasmun dan ibu Sholihah yang selalu memberikan motivasi, semangat dan doa kepada penulis.
7. Teman-teman di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung dan Dewan Kerja Cabang Kota Semarang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas motivasi dan kebersamaannya.

Penulis berharap semoga laporan magang ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 05 Agustus 2021



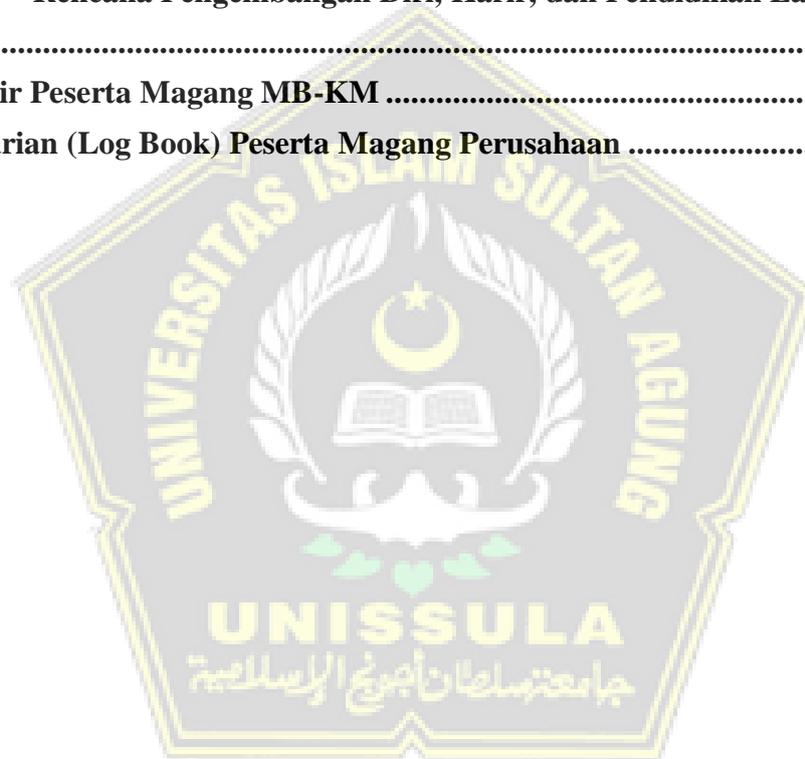
Ela Fuji Lestari



DAFTAR ISI

Laporan Magang MB-KM.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Sistematika Penulisan	6
BAB II.....	8
2.1. Profil Organisasi.....	8
2.1.1. Visi Organisasi.....	8
2.1.2. Misi Organisasi	9
2.1.3. Struktur Organisasi.....	9
2.1.4. Fungsi, Kewajiban dan Tanggung Jawab.....	11
2.1.5. Produk yang ada di KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang	19
2.1.6. Proses Bisnis Dalam KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang	24
2.1.7. Ketentuan - Ketentuan yang ada di KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang	27
2.2. Aktivitas Magang	30
BAB III IDENTIFIKASI MASALAH.....	34
3.1. Identifikasi Masalah.....	34
3.1.1 Permasalahan	34
3.1.2 Resiko	34
BAB IV KAJIAN PUSTAKA	36
4.1 Syariah Enterprise Theory.....	36
4.2 Cash Flow (Arus Kas)	37
4.3 Aktiva.....	40
4.4 Pembiayaan Bermasalah (Non Performing Finance)	44
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	47
5.1 Metodologi Penelitian.....	47
5.1.1 Jenis Penelitian.....	47
5.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	47
5.1.3 Jenis dan Sumber Data	48
5.1.4 Teknik pengumpulan data.....	48
5.1.5 Analisis Data dan Teknik Analisis Data.....	49

5.2	Hasil data.....	49
5.3	Pembahasan.....	49
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		55
6.1	KESIMPULAN.....	55
6.2	SARAN	55
BAB VII REFLEKSI DIRI		57
7.1	Hal Positif Perkuliahan Untuk Magang	57
7.2	Manfaat Magang Terhadap Pengembangan Softskills	58
7.3	Manfaat Magang Terhadap Pengembangan Kemampuan Kognitif.....	59
7.4	Kunci Sukses Dalam Bekerja Berdasarkan Pengalaman Magang.....	59
7.5	Rencana Pengembangan Diri, Karir, dan Pendidikan Lanjutan	60
Lampiran.....		62
Daftar Hadir Peserta Magang MB-KM		62
Catatan Harian (Log Book) Peserta Magang Perusahaan		71



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Non Performing Financing	5
Tabel 2. 1 Tabel Pengelola Kantor Pusat	10
Tabel 2. 2 Tabel Pengelola Kantor Cabang Papandayan	10
Tabel 2. 3 Tabel Pengelola Kantor Cabang Genuk.....	11
Tabel 2. 4 Tabel Pengelola Kantor Cabang Semarang Utara	11
Tabel 5. 1 Data Non Performing Financing	49
Tabel 5. 2 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat NPF	50
Tabel 5. 3 Hasil Perhitungan dan Perkembangan	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Covid dan Vaksinasi Per Tanggal 22 Juni 2021.....	2
Gambar 1. 2 Data Covid – 19 Kota Semarang per 3 Juli 2021	3
Gambar 2. 1 Kantor Cabang Papandayan	8
Gambar 2. 2 Struktur Organisasi KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang	9
Gambar 2. 3 Produk dalam KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang	21
Gambar 2. 4 Formulir Pendaftaran Calon Anggota KSPPS Bina Muamalat Walisongo.....	25 25
Gambar 2. 5 <i>Flowchart</i> Proses Bisnis Transaksi Penyimpanan dan Setoran	26
Gambar 2. 6 Formulir Permohonan Simpanan.....	27
Gambar 2. 7 Penanganan Setoran dan Pengambilan Simpanan	31
Gambar 2. 8 Mencetak Rekening Koran Anggota Pendamping	31
Gambar 2. 9 Perhitungan Kas Harian	32
Gambar 2. 10 <i>Collecting</i> Keanggota Dengan Pendamping	32
Gambar 2. 11 Pelayanan Pembayaran Tagihan Anggota	33
Gambar 2. 12 Penginputan pengajuan pembiayaan	33
Gambar 4. 1 Al-Maidah Ayat 1.....	44
Gambar 4. 2 Al-Isra Ayat 34.....	45
Gambar 4. 3 Rumus Pembiayaan Bermasalah.....	45

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Coronavirus, juga dikenal sebagai Covid-19, bertanggung jawab atas berbagai infeksi, dari flu biasa hingga kondisi yang lebih parah termasuk *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome-Large-Family* (SARS). Penyakit ini ditularkan melalui tetesan udara yang dihasilkan oleh batuk dan bersin. Virus ini berpotensi hidup hingga tiga hari pada stainless steel dan plastik. Virus SARS-CoV-2 dapat hidup di atmosfer hingga tiga hari, atau tiga jam (Kemendagri, 2020: 3). Dia mengklaim bahwa satu-satunya cara penyebaran virus corona adalah melalui tetesan yang mendarat di tangan, pakaian, dan permukaan lain yang telah bersentuhan dengan seseorang yang batuk atau bersin.

Virus corona telah terdeteksi di Indonesia, menjadikannya salah satu dari 4.444 negara di dunia (Covid-19). Dua penghuni depo di Jawa Barat hadir pada saat kejadian yang dianggap sebagai kejadian pertama yang terjadi di Indonesia. Pada Senin, 2 Maret 2020, Presiden Joko Widodo membuat pengumuman resmi di Istana Kepresidenan di Jakarta. Anda dapat membaca lebih lanjut tentang itu di sini. Joko Widodo mengklaim bahwa tempat tinggal kedua adalah ibu dan anak yang sama-sama berusia 30-an. Sang ibu berusia 64 tahun dan putrinya berusia 31 tahun. Karena interaksi mereka dengan turis Jepang di Indonesia, ada risiko keduanya terinfeksi virus corona.

Setelah melakukan perjalanan dari Indonesia ke Malaysia, seorang warga negara Jepang yang bepergian ke Malaysia jatuh sakit karena virus corona. Delegasi dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) berbincang dengan warga Indonesia lainnya yang sebelumnya pernah berinteraksi dengan orang Jepang.



Gambar 1. 1 Data Covid dan Vaksinasi Per Tanggal 22 Juni 2021

Profesor Zubairi Djoerban, Ketua Dewan Penasihat IDI, mengatakan belum ada obat untuk virus corona yang telah menjangkiti banyak negara selama ini (Asianto, 2020). Kementerian Kesehatan menekankan bahwa 4.444 obat atau vaksin untuk melawan virus corona sebelumnya tidak tersedia. Prosedur isolasi pasien yang dilakukan sejauh ini tidak dimaksudkan untuk kuratif. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) belum menemukan obat atau vaksin khusus untuk mengobati pasien corona (Prasetya, 2020).

Berdasarkan update terbaru COVID-19 di Kota Semarang yang dirilis Waspada Corona pada Kamis 3 Juli 2021, total ada 57.378 kasus, dengan rincian 1.097 di dalam kota Semarang dan 613 di luar kota Semarang, Pasien sembuh mencapai 41.137 dan mati. Menurut data yang dirilis Dinas Kesehatan Kota Semarang pada Jumat 2 Juli 2021 pukul 16.00 WIB, kasus positif terbanyak berada di Kecamatan Ngaliyan (<http://atausiagacorona.semarangkota.go.id>), meskipun ada 2.820.be. Data menunjukkan jumlah pasien COVID-19 terus meningkat, diikuti dengan peningkatan jumlah kematian dan pasien sembuh.



Gambar 1. 2 Data Covid – 19 Kota Semarang per 3 Juli 2021

Masyarakat dihimbau untuk mengurangi aktivitas di luar rumah yang berdampak pada perekonomian para pelaku usaha Indonesia di masa wabah virus corona yang kini sedang berlangsung. Keadaan ekonomi memiliki peran yang cukup signifikan dalam kehidupan manusia. Menurut Honoatubun di tahun 2020, kehidupan sehari-hari individu mungkin sebenarnya dan setiap saat terhubung dengan kebutuhan keuangan mereka. Kerugian cepat yang dialami para pelaku ekonomi akibat wabah COVID-19. Menurut Hadiwardoyo, bangsa secara keseluruhan mengalami kerugian ekonomi pada 2020 akibat pembatasan aktivitas akibat COVID-19.

Perkantoran dan industri besar untuk sementara tidak dapat beroperasi karena dilarang beroperasi sebagai akibat langsung dari pelaksanaan kegiatan masyarakat tertentu (PPKM). Mereka terus bertambah selama bertahun-tahun, dan kerusakan ekonomi yang mereka lakukan akan signifikan. Luasnya kerugian secara otomatis akan meningkat jika PP diperpanjang atau diperluas ke kota-kota lain, dan peningkatan ini tidak dapat diantisipasi dengan menggunakan perbandingan jumlah waktu dan area yang terlibat. Selain itu, kerusakan dibahas dalam kaitannya dengan empat kategori yang berbeda, yaitu nasional, sektoral, operasional, dan individu.

Seiring dengan evolusi kebutuhan hidup, kekuatan pendorong di balik perilaku manusia adalah dorongan untuk memuaskan keinginan tersebut dengan biaya berapa pun. Meminjam uang dari sumber mana pun, terlepas dari apakah transaksi itu halal, haram, atau bahkan legal, seperti melalui riba atau rentenir, dilarang dalam Islam. Menurut apa yang dikatakan Sanwani

dkk. (2017) mengatakan dalam jurnal mereka, mayoritas individu yang memperoleh uang atau dukungan keuangan masih menggunakan lembaga pelepasliaran, yang dikelola tanpa memperhatikan cita-cita ekonomi atau keadilan. Penggunaan pendekatan ini tidak memerlukan prosedur yang panjang; namun, dalam jangka panjang, hal itu dapat merugikan orang yang meminjam uang. Karena itu, seseorang bisa menjadi pemilik modal. Karena dana ini tergantung pada nilai uang, setiap uang yang dipinjamkan akan menghasilkan penggandaan uang itu. Metodenya tetap sama dari tahun ke tahun. Ini melayani berbagai tujuan atau memiliki sejumlah efek pada kemerosotan ekonomi manusia.

Sistem riba menambah tingkat kepedulian pemerintah yang sudah signifikan. Di satu sisi, karena sistem itu dilarang dalam Islam, dan di sisi lain, karena memperpendek umur orang-orang yang tunduk padanya. Ada banyak optimisme bahwa pemerintah akan mampu menangani masalah semacam ini dengan cepat, dan pada akhirnya, sebuah institusi yang hadir di masyarakat dan memiliki garis syariah akan dikembangkan untuk menangani kekhawatiran tersebut. Sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan (Isnaini, 2017), munculnya perbankan syariah mungkin disebabkan oleh kekhawatiran pemerintah terhadap banyaknya masyarakat yang menjadi korban praktik rentenir. Lembaga keuangan Islam sangat berhati-hati untuk memastikan bahwa semua transaksi keuangan mereka dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang digariskan dalam Al-Qur'an dan hadits.

Organisasi nirlaba ini bertindak sebagai pusat penyimpanan dan juga sebagai agen pencairan uang tunai publik. Masalah rekening yang tidak dapat ditagih menyebabkan kredit macet. Akibatnya, korporasi tidak memiliki uang yang dapat digunakan sekali lagi untuk tujuan menjalankan bisnis. Hal ini dapat mengakibatkan kesulitan lebih lanjut, seperti utang dan hilangnya uang yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini.

Salah satu alasan penurunan arus kas adalah defisit, yang terjadi ketika biaya bisnis lebih tinggi daripada pendapatannya, yang pada akhirnya mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian. Masalah ini sering muncul sebagai akibat individu bertindak tergesa-gesa saat membuat pilihan tentang keuangan mereka. Orang yang kekurangan uang seringkali mengutamakan

keinginan dan kepuasannya sendiri di atas kebutuhan pokoknya, bahkan sampai siap untuk berutang.

Memburuknya keadaan perekonomian berdampak signifikan terhadap KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang. Merebaknya wabah COVID-19 di Kota Semarang menyebabkan turunnya jumlah pendanaan yang diberikan oleh industri keuangan. Hal ini menyebabkan keterlambatan perputaran keuangan baru dan akan mendorong KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang untuk lebih selektif dalam menyetujui pengajuan. Hal ini berpengaruh terhadap penurunan aset pada KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang. Pembiayaan Anggota KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang.

Laporan arus kas KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang terus terhambat, padahal sangat vital bagi organisasi. Hal ini dikarenakan KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang tidak akan dapat berfungsi tanpa adanya cash flow. Sebagai konsekuensinya, laporan arus kas diangkat ke status salah satu informasi paling penting bagi manajemen untuk dipertimbangkan ketika membuat pilihan.

**Tabel 1.1. Data Non Performing Financing
KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang**

Keterangan	Apr-21		Mei 2021		Juni 2021	
	nominal	%	nominal	%	nominal	%
Lancar	11.646.438.853	77,20%	11.408.269.559	76,00%	11.424.497.269	76,00%
Diperlukan Perhatian Khusus	874.991.520	5,80%	1.020.739.908	6,80%	1.067.288.561	7,10%
Kurang Lancar	346.979.396	2,30%	345.250.263	2,30%	315.676.898	2,10%
Diragukan	60.344.243	0,40%	30.021.762	0,20%	30.064.466	0,20%
Macet	2.157.306.679	14,30%	2.206.599.507	14,70%	2.194.706.054	14,60%
Total	15.086.060.690	100,00%	15.010.880.999	100,00%	15.032.233.249	100,00%

Ketertarikan saya untuk melakukan penelitian tentang “Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Penurunan Total Cash Flow pada KSPPS

Bina Muamalat Walisongo Semarang” didasarkan pada konteks topik yang telah dipaparkan sebelumnya pada paragraf ini. Pada artikel kali ini kami akan memberikan solusi untuk KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang yang tidak hanya akurat tetapi juga sangat mudah untuk diterapkan.

1.2. Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Pada bagian ini akan dibahas sejarah permasalahan yang muncul di KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang terkait dengan penurunan jumlah angsuran dana yang diterima. Laporan magang ini menjelaskan tentang tujuan magang yang diterima oleh pekerja magang selama masa magang di KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang dan menguraikan secara garis besar bab dan sub bab yang terdapat dalam laporan magang ini. Selain itu, laporan magang ini memberikan gambaran tentang bab dan sub bab yang termasuk dalam laporan magang ini.

2. Bab II Profil Perusahaan dan Aktivitas Magang

Berikut adalah profil perusahaan yang akan memberikan informasi tentang visi dan misi KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang, serta struktur organisasi, tugas dan kewajiban dari struktur yang ada di KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang, dan kegiatan yang dilakukan keluar selama magang di KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang.

3. Bab III Identifikasi Masalah

Tantangan yang dihadapi KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang dalam hal pendanaan dampak Covid-19 yang pada akhirnya akan berujung pada ditemukannya jawaban atas tantangan tersebut.

4. Bab IV Kajian Pustaka

Bab ini memberikan gambaran tentang hipotesis yang nantinya akan memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam judul laporan. Atau dinyatakan, bab ini memberikan kerangka kerja untuk berpikir tentang isu-isu yang akan dibahas dalam laporan magang ini.

5. Bab V Analisis dan Pembahasan

Menjelaskan tentang penerapan teori-teori yang akan di gunakan dalam

penyelesaian masalah-masalah pada laporan ini, pada bab pembahasan akan ada data yang mendukung tentang judul yang akan diangkat dalam laporan ini.

6. Bab VI Kesimpulan dan Rekomendasi

Bab ini menyajikan sinopsis dari masalah yang telah diangkat dan menawarkan jawaban berdasarkan banyak kerangka teoritis yang telah digunakan dalam proses penyelesaian masalah.

7. Bab VII Refleksi Diri

Bab ini membahas tentang pengalaman positif yang didapat selama bekerja di KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang sebagai tenaga magang. Selain itu, membahas tentang tujuan internal ke depan dalam hal pekerjaan dan pendidikan.



BAB II

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

2.1. Profil Organisasi

Pada tanggal 24 April 1999, di kota Semarang, anggota Yayasan “Walisongo” jamaah pengajian memprakarsai pembentukan organisasi keuangan syariah yang dikenal sebagai Walisongo. Organisasi ini dimulai dengan tujuan memberi individu lebih banyak kendali atas masa depan keuangan mereka dengan memfasilitasi tabungan dan bentuk keuangan lainnya. KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang juga menyelenggarakan kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi lokal atau membimbing warga masyarakat ke jalur masa depan yang lebih positif, aman, dan adil.

Alamat dari kantor Pusat KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang adalah di Gedung Baitu Nur Hasan lantai 2 – Jalan Papandayan No.805 dan mempunyai 3 kantor cabang yang masing-masing berada pada Jalan Papandayan No. 772 Gajahmungkur Semarang, Jl. Muktiharjo Raya No. 5 Semarang, Jl. Tambak Lorok Raya 4 atau 14 Semarang Utara.



Gambar 2. 1 Kantor Cabang Papandayan

2.1.1. Visi Organisasi

KSPPS Bina Muamalat Walisongo menjadi wadah bagi umat dengan sumber daya yang profesional sehingga tercipta jaringan usaha yang

islami.

2.1.2. Misi Organisasi

1. Sosial

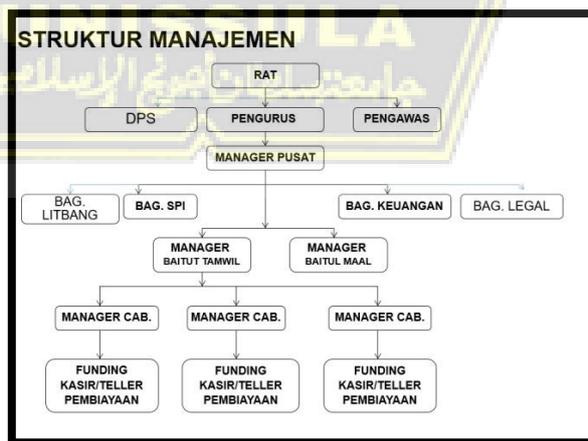
- a. Membentuk jaringan anggota KSPPS Bina Muamalat Walisongo sehingga meningkatkan fungsi dari setiap kelebihan yang dimiliki oleh para anggota.
- b. Mempedulikan lingkungan para anggota dalam rangka memaksimalkan fungsi Baitul Maal di KSPPS Bina Muamalat Walisongo dengan kegiatan sosial.

2. Ekonomis

- a. Membantu pengusaha kecil untuk berkembang dan selalu dalam binaan.
- b. Menumbuhkan usaha kecil sehingga meningkat menjadi usaha menengah.
- c. Membentuk dan membina usaha dalam kapasitas membina kemampuan ekonomi umat islam.

2.1.3. Struktur Organisasi

3 Bagan Struktur Organisasi



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang

3 Struktur Organisasi KSPPS Bina Muamalat Walisongo

a) Pengawas

1. Ketua : Hj. Sumartini S
2. Anggota : Hj. S. Hermin
3. Anggota : Hj. Rukmi Indrawati

b) Dewan Pengawas Syariah

1. H. Sofyan Sauri, S.E.
2. Dr. Iman Fadhilah, M.Si

c) Pengurus

1. Ketua : Jusuf.S.E, M.M.
2. Sekretaris : Dra. Hj. Siti Ngaisah Pudjiharjo
3. Bendahara : Hj. Titik Sofiati,S.Sos

3. Pengelola KSPPS Bina Muamalat Walisongo

Tabel 2. 1 Tabel Pengelola Kantor Pusat

No	Jabatan	Nama
1.	Manager	Jusuf, S.E, M.M.
2.	Akuntansi	Herni Damayanti, A.Md.
3.	SPI	Hanik Maria Yanuarisfa, S.E.
4.	Legal	Ita Kurniasari
5.	IT	Heri Herdiana
6.	Baitul Maal	Jamaludin,S.E.

2.1.1. Pengelola Kantor Cabang Papandayan

**Tabel 2. 2 Tabel Pengelola Kantor Cabang
Papandayan**

No	Jabatan	Nama
1.	Manager	Ahmad Cholik
2.	Admin Pembiayaan	Eka Melati Maybidari
3.	Teller	1. Sri Wahyuni,A.Md.
		2. Agung Lestari

		3. Puji Sri R,A.Md.Par
4.	Costumer Service	Upi Indriyanti,A.Md.Kep
5.	Pendamping	1. Pamungkas Priyo Wicaksono, S.E
		2. Evilia,A.Md

2.1.2. Pengelola Kantor Cabang Genuk

Tabel 2. 3 Tabel Pengelola Kantor Cabang Genuk

No	Jabatan	Nama
1.	Manager	Murniasih
2.	Admin Pembiayaan	Muhammad Abdul Rozak
3.	Teller	Luluk Fauzul Munassani
4.	Pendamping	Rosidin

2.1.3. Pengelola Kantor Cabang Semarang Utara

Tabel 2. 4 Tabel Pengelola Kantor Cabang Semarang Utara

No	Jabatan	Nama
1.	Manager	Doni Puger Purnanto
2.	Admin Pembiayaan	Wiwik Nuraini
3.	Teller	Anis Fahrudin Nisa
		Yuni Dwi Astuti
4.	Pendamping	Mulyani Sri Wahyuni
		Chanifatun Nisa
		Wahyu Rachmawati
		Wahyu Aji

2.1.4. Fungsi, Kewajiban dan Tanggung Jawab

1. Manager Cabang

A. Kewajiban

- 1) Menjabarkan rancangan anggaran pendapatan dan belanja cabang KSPPS Bina Muamalat Walisongo saat rapat kerja untuk

- mendapatkan pengesahan manager pusat.
- 2) Menjabarkan rencana jangka pendek, rencana strategi (3 tahun), serta proyeksi (*finansial* maupun *non finansial*) cabang KSPPS Bina Muamalat Walisongo saat rapat kerja untuk mendapatkan pengesahan manager pusat.
 - 3) Menjalankan operasional sesuai rencana.
 - 4) Merealisasikan pembiayaan sesuai dengan kapasitas cabang sesuai dengan target dan aturan yang berlaku.
 - 5) Melaporkan pembiayaan yang meliputi:
 - a) Penyaluran pembiayaan
 - b) Penagihan pembiayaan
 - c) Permasalahan pembiayaan.
 - d) Menentukan sasaran investasi jangka panjang dan jangka pendek.
 - 6) Menghimpun dana anggota sesuai dengan produk yang tersedia
 - 7) Melaporkan penghimpunan dana anggota meliputi :
 - a) Jumlah sesuai produk simpanan
 - b) Pertumbuhan masing-masing produk simpanan
 - c) Kendala penghimpunan dana anggota
 - 8) Mengelola zakat, infaq, sedekah dan wakaf
 - 9) Merealisasikan usulan penambahan, pengangkatan dan pemberhentian karyawan sesuai dengan perencanaan cabang KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang.
 - 10) Mengelola biaya-biaya sesuai perencanaan.
 - 11) Menjaga aset cabang KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang agar terhindar dari kerugian (*fraud*, kebakaran, pencurian, perampokan dan kerusakan)
 - 12) Menilai kinerja karyawan dan membuat laporan secara periodik kepada manager pusat tentang :

- a) Kinerja karyawan
- b) Pencapaian target karyawan.
- c) Realisasi program kerja
- d) Suasana kerja kantor cabang
- e) Pembiayaan kantor cabang.
- f) Kegiatan Baitul Maal
- g) Motivasi karyawan.

13) Membuat neraca bulanan dan sisa hasil usaha cabang

14) Menjaga likuiditas kantor cabang hingga tidak terjadi dana *rush* maupun *idle*.

B. Fungsi

- 1) Mengarahkan kegiatan usaha KSPPS Bina Muamalat Walisongo di wilayah kerjanya sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang telah ditetapkan oleh KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang.
- 2) Dalam lingkup wilayah kerjanya, perencanaan, koordinasi, dan pengelolaan sumber daya manusia
- 3) Perencanaan, pengorganisasian, dan pengaturan jalannya organisasi, seperti penghimpunan uang anggota, pengelolaan dana anggota, pendistribusian dana kepada anggota, dan pengelolaan dana zakat, dana infaq, dana zakat, dan dana wakaf
- 4) Bertanggung jawab atas keamanan aset yang menjadi tanggung jawab KSPPS Bina Muamalat Walisongo dan menjaganya agar tetap terlindungi.
- 5) Mengembangkan hubungan dengan anggota, calon anggota, dan pihak lain (pelanggan) dalam rangka memberikan pelayanan yang prima kepada kelompok-kelompok tersebut guna memenuhi kebutuhan mereka.
- 6) Mendorong kerjasama baik di luar maupun di dalam, baik di luar

(pembina koperasi lokal, badan komersial lainnya, organisasi lingkungan, asosiasi masyarakat, layanan pasar, dan sebagainya) maupun di dalam (perkumpulan masyarakat, layanan pasar, dll) (manajemen, pengawas, dewan syariah nasional, manajemen pusat dan antar cabang, dan sebagainya).

C. Tanggung Jawab

- 1) Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi rancangan anggaran pendapatan dan belanja negara KSPPS Cabang Bina Muamalat Walisongo.
- 2) Rencana jangka pendek, rencana strategis (3 tahun) dan prakiraan (finansial dan non-keuangan) untuk KSPPS Cabang Bina Muamalat Walisongo.
- 3) Pembiayaan berdasarkan kapasitas cabang.
- 4) Penggalangan dana untuk anggota semua produk.
- 5) Mengelola dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf.
- 6) Mengusulkan penambahan, pengangkatan dan pemberhentian pegawai sesuai dengan kondisi dan kebutuhan operasional KSPPS Cabang Bina Muamalat Walisongo.
- 7) Mengelola pengeluaran harian sesuai rencana.
- 8) KSPPS aset cabang Bina Muamalat Walisongo untuk menghindari kerugian (penipuan, kebakaran, pencurian, perampokan dan kerusakan).
- 9) Penilaian kinerja pegawai dan pelaporan berkala:
 - a) Bekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - b) pencapaian tujuan.
 - c) Pelaksanaan rencana kerja
 - d) Suasana kerja
- 10) Pembiayaan sesuai kewenangan cabang.

2. Pembiayaan

2.1 Kewajiban

- 1) Menyediakan sarana untuk proses pembiayaan.
- 2) Melakukan analisa terhadap permohonan pembiayaan yang masuk.
- 3) Melaporkan kondisi pembiayaan setiap bulan.
- 4) Melakukan pembinaan kepada anggota.
- 5) Menginformasikan tagihan pembiayaan kepada anggota sebelum jatuh tempo.
- 6) Melakukan penagihan terhadap tunggakan pembiayaan yang sudah jatuh tempo.
- 7) Membuat surat peringatan kepada penunggak pembiayaan yang tidak membayar setelah ada penagihan.
- 8) Mengarsip semua data dan dokumen pembiayaan.

2.2 Fungsi

- 1) Melayani proses pembiayaan.
- 2) Melakukan analisis permohonan pembiayaan.
- 3) Memantau kondisi pembiayaan.
- 4) Melakukan pembinaan kepada anggota.
- 5) Menginformasikan tagihan pembiayaan.
- 6) Melakukan penagihan terhadap tunggakan pembiayaan.
- 7) Membuat surat peringatan kepada penunggak pembiayaan.
- 8) Mengarsip semua data dan dokumen pembiayaan.

2.3 Tanggung Jawab

- 1) Proses pembiayaan.
- 2) Pengendalian NPF (*Non Performing Financing*).
- 3) Penagihan pembiayaan.
- 4) Data dan dokumen pembiayaan.
- 5) Pembinaan anggota terkait pembiayaan.

3. Teller

A. Kewajiban

- 1) Datang tepat waktu sesuai jam kerja.
- 2) Pastikan semua peralatan berfungsi dengan baik (penghitung, validator, pulpen, dll).
- 3) Bersikap ramah, menyapa (selamat pagi atau siang atau malam, mengucapkan terima kasih di akhir), selalu tersenyum di awal dan akhir pertemuan.
- 4) Menjaga penampilan berpakaian bankable (meja, pakaian rapi, rambut rapi, KTP, dll).
- 5) Memantau aktivitas layanan kas untuk memastikan alur kerja dan aliran dokumen.
- 6) Hitung uang, konfirmasi jumlah dengan anggota, dan hitung uang di depan anggota.
- 7) Update data transaksi menggunakan sistem komputer KSPPS Bina Muamalat Walisongo.
- 8) Memberikan bukti kepada anggota yang telah menandatangani sebagai tanda tangan yang disetujui.
- 9) Periksa kesesuaian jumlah uang tunai dalam sistem dengan uang tunai di terminal.
- 10) Simpan uang tunai dengan aman.

B. Fungsi

1. Perencanaan

- a) Merencanakan kebutuhan kas harian.
- b) Menyiapkan kas harian.
- c) Menyiapkan semua kebutuhan pelayanan transaksi.

2. Organising

- a) Koordinasi pelayanan dengan manager cabang.
- b) Koordinasi transaksi dengan pendamping.

c) Koordinasi angsuran dengan bagian pembiayaan.

3. Pelaksanaan

a) Melayani anggota di meja depan.

b) Menggunakan komputer, kalkulator atau komputer untuk melakukan cek tunai dan menghitung transaksi sehari-hari.

c) Mengelola uang tunai yang akan diperdagangkan, memverifikasi jumlahnya, memeriksa keakuratan sertifikat deposito.

d) Memasukkan transaksi anggota ke dalam komputer untuk mencatat transaksi dan mengeluarkan kwitansi yang dihasilkan komputer.

e) Membantu dan melayani anggota sehubungan dengan transaksi keuangan

f) Mengidentifikasi kesalahan transaksi ketika peminjam dan pembiayaan tidak seimbang.

g) Perdagangan produk KSPPS Bina Muamalat Walisongo

h) Menerima pinjaman angsuran atau pembayaran utang.

i) Menyelesaikan pertanyaan atau perbedaan mengenai akun anggota.

4. Controlling

a) Membuat laporan transaksi harian.

b) Melaporkan semua transaksi kepada manager cabang.

c) Mengarsip semua transaksi harian.

C. Tanggung Jawab

1) Perencanaan kas harian.

2) Pemeriksaan lalu lintas uang di kasir.

3) Pelayanan rekening simpanan, pembiayaan, *payment point online bank*

(PPOB), zakat, infak, shadaqah dan wakaf.

4) Promosi produk KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang.

5) Aliran uang tunai.

- 6) Penyelesaikan masalah anggota.
- 7) Pelayanan prima untuk anggota.
- 8) Membangun hubungan kerja yang konstruktif dan kooperatif dengan anggota dan memeliharanya dari waktu ke waktu.
- 9) Menggunakan komputer dan sistem komputer (termasuk perangkat keras dan perangkat lunak) untuk memprogram, menulis perangkat lunak, mengelola fungsi, memasukkan data, atau memproses informasi.

4. Pendamping

A. Kewajiban

- 1) Mendampingi 250 anggota (toleransi penambahan 50 anggota).
- 2) Membina anggota sebagai muzaki atau mustahik dengan mengelola tabung infak.
- 3) Membina anggota sebagai peminjam atau pembiayaan minimal 40% dari dana yang dikelola pendamping.
- 4) Membina anggota aktif sebagai penyimpan dengan target satu miliar dari anggota yang dibina.
- 5) Membina anggota untuk mengikuti pelatihan perkoperasian yang diadakan oleh KSPPS Bina Muamalat Walisongo.

B. Fungsi

- 1) Berusaha keras untuk membangun kenalan, sehingga anggota merasa bahwa KSPPS Bina Muamalat Walisongo peduli dengan mereka.
- 2) Menegaskan, mendorong, dan mendukung anggota yang dibantu agar mereka berkembang atau meningkat.
- 3) Mengembangkan potensi kemampuan dan motivasi anggota pendamping agar dapat maju dalam kehidupan.
- 4) Sebagai anggota KSPPS Bina Muamalat Walisongo, saya lebih berempati dan persuasif.

C. Tanggung Jawab

- 1) *Database* anggota yang didampingi.

- 2) Tabung infak untuk anggota.
- 3) Pinjaman atau pembiayaan anggota yang didampingi.
- 4) Simpanan anggota yang didampingi.
- 5) Keikutsertaan pelatihan anggota yang didampingi.

2.1.5. Produk yang ada di KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang

1. Modal Baitul Tamwil

- a. Simpanan pokok adalah dana yang diaktifkan oleh anggota koperasi pada saat bergabung dengan koperasi. Penyetoran ini dilakukan sekali saja selama Anda memegang barang dagangan di KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang.
- b. Tabungan wajib adalah simpanan bulanan yang wajib dilakukan oleh semua anggota.
- c. Simpanan pokok khusus adalah dana yang disimpan oleh anggota koperasi melalui koperasi yang tidak dapat ditarik kembali sampai dengan diadakannya RAT (Rapat Anggota Tahunan) setiap tahun pada bulan Maret, yang berdampak pada SHU (Sisa Hasil Usaha) yang diterima anggota setiap tahunnya.
- d. Modal penyertaan adalah sejumlah uang atau aset modal yang dapat dinilai dengan uang yang disumbangkan oleh penanam modal untuk memperluas dan memperkuat struktur permodalan koperasi guna meningkatkan operasional usaha koperasi.
- e. Wakaf adalah perbuatan hukum wakaf yang memisahkan waktu dan melepaskan sebagian harta menurut kepentingannya untuk kepentingan ibadah dan kesejahteraan umum sesuai dengan syariah.

2. Simpanan Baitul Tamwil

- a. SIRELA (Deposit Sukarela) adalah simpanan yang jumlahnya ditentukan tetapi bergantung pada kemampuan anggota. Setoran yang dilakukan secara sukarela dapat dilakukan dan ditarik kapan saja. Persyaratan investasi pertama minimal Rp 15.000. Setoran ini bebas biaya administrasi dan layanan penjemputan di tempat tinggal anggota.

Bagi hasil atas simpanan sukarela adalah 0,8%, ditambah biaya penutupan administrasi simpanan sebesar Rp. 15.000,-

- b. SIRELA JUNIOR (Tabungan Sukarela Junior) adalah simpanan yang jumlahnya ditetapkan sejak awal, dengan setoran awal minimal Rp. 15.000,- dan setoran selanjutnya ditentukan oleh kemampuan anggota. Tabungan sukarela junior dirancang untuk anak-anak di taman kanak-kanak sampai sekolah menengah. Deposit ini tidak dikenakan biaya administrasi dan menggunakan jasa pengiriman bola ke tempat tinggal member. Tabungan sukarela junior mendapatkan bagi hasil 0,8% dengan biaya penutupan administrasi setoran Rp 15.000,.
- c. Tabungan Sididik yang dimaksudkan untuk membantu anggota di pendidikan dasar dan menengah, digunakan untuk penyimpanan yang berhubungan dengan sekolah. Tabungan ini dapat dibawa ke setiap tahun ajaran baru dengan setoran awal minimal Rp 50.000 dan penutupan administrasi setoran Rp 15.000. Anggota yang menggunakan SIDIDIK berhak atas bagi hasil sebesar 0,8%, serta kenang-kenangan ATK, dengan batasan tertentu.
- d. SISUQUR (Tabungan Kurban) adalah tabungan yang dimaksudkan untuk menyimpan uang untuk hari raya kurban. Diperlukan investasi awal minimal Rp 50.000, dan penarikan diperbolehkan setahun sekali, satu minggu sebelum Idul Adha, dengan biaya Rp. 15.000,-. Anggota mendapatkan bagi hasil 0,8%
- e. SIHARA (Tabungan Hari Raya) adalah uang yang disiapkan untuk pengeluaran Idul Fitri. Setoran minimum yang diperlukan adalah Rp 50.000. Selama bulan Ramadhan, deposit ini dapat diterima. Dengan saldo tabungan 6 bulan, anggota mendapatkan bonus hadiah di awal Ramadhan :
 - a) Rp.1.000.000,- – Rp.3.000.000,- = Rp. 15.000,-
 - b) Lebih dari Rp.3.000.000,- – Rp.7.000.000,- = Rp.35.000,-
 - c) Lebih dari Rp.7.000.000 – Rp.10.000.000 = Rp.50.000,-
 - d) Lebih dari Rp.10.000.000,- = Rp.70.000,-

Bonus diterimakan kepada anggota mulai tahun 2022.

f. SIAMANAH (Tabungan Amanah) adalah simpanan anggota yang harus dilindungi dan dikembalikan atas kebijaksanaan anggota. Merupakan tanggung jawab KSPPS Bina Muamalat Walisongo untuk mengumpulkan titipan tersebut. Penjabaran sistem bagi hasil dari SIUKA dapat digunakan untuk transaksi tanpa sistem bagi hasil. Anggota dapat menyelesaikan SiAmanah minimal Rp 10.000 dan dibebaskan dari biaya administrasi.

SISUKA (Simpanan Berjangka Sukarela) adalah simpanan anggota minimal Rp. 1.000.000. deposit ini bisa diambil setiap 6 bulan dan dapatkan setara dengan 0,75% per bulan. Sistem bagi hasil dapat dimasukkan dalam tabungan amanah.



Gambar 2. 3 Produk dalam KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang

3. Pembiayaan Baitul Tamwil

- a. Pembiayaan Mudharabah (MDA) adalah kerjasama antara bank sebagai pemilik uang (Shahibul Maal) dan anggota (Mudharib) yang memiliki kemampuan atau kemampuan untuk menjalankan perusahaan yang halal dan menguntungkan.
- b. Pembiayaan Musyarakah (MSA) adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk perusahaan tertentu, dengan masing-masing pihak menyediakan keuangan atau keterampilan dengan imbalan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan dibagi.
- c. Pembiayaan Bai Bitsaman Ajil (BBA) adalah kesepakatan antara

koperasi dan anggota dimana anggota koperasi menyediakan uang tunai untuk investasi dan perolehan barang modal dan perusahaan anggotanya, dan kemudian proses pembayaran dilakukan secara bertahap atau bertahap.

- d. Pembiayaan Muarabahah (MBA) adalah akad jual beli suatu barang di mana penjual menetapkan harga jual, yang terdiri dari harga dasar ditambah tingkat keuntungan tertentu atas barang-barang tertentu dimana pembeli menyetujui harga jualnya

4. Baitul Maal

Istilah "rumah" dalam bahasa Arab adalah "umpan", sedangkan kata "harta" adalah "al-maal." Bersama-sama, kedua kata ini membentuk frasa "baitul maal". Yang dimaksud dengan "baitulmaal" adalah rumah yang digunakan untuk tujuan mengumpulkan atau menyimpan barang berharga. Baitulmaal adalah organisasi atau partai politik yang memiliki tanggung jawab khusus untuk mengelola semua aset, termasuk yang berbentuk pendapatan dan belanja negara. Pembiayaan Baitul Maal di KSPPS Bina Muamalat Walisongo masing-masing berasal dari zakat, sedekah, wakaf, dan penggalangan dana. Baitul Maal KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang merupakan organisasi yang telah tersertifikasi untuk mengelola zakat dan bekerja sama dengan organisasi Dompot Dhuafa. Wakaf Nadzir Pada hari raya Islam, KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang melakukan syiar dengan menyalurkan dana yang diperuntukkan baitul maal dan mendistribusikan maal tergantung kebutuhan delapan penerima zakat :

- a. Seseorang dianggap miskin jika ia memiliki harta benda dan pekerjaan yang sah, tetapi kekayaan yang diperkirakan untuk kebutuhan seumur hidup ditambah hasil jerih payahnya setiap hari tidak memenuhi setengah dari kebutuhan hidup sehari-hari.
- b. Kemiskinan adalah ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kurangnya akses ke pendidikan atau pekerjaan atau oleh ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar. Kemiskinan adalah masalah dunia.

- c. Amil semua terlibat dalam pengumpulan, penyimpanan, pemantauan, dan distribusi aset zakat.
- d. Mu'Allaf mengacu pada non-Muslim yang ingin masuk Islam atau yang baru saja masuk Islam. Menurut Surah At-Taubah ayat 60, mu'alaf termasuk orang yang berhak mengeluarkan zakat.
- e. Riqab adalah mustahiq zakat yang diartikan secara tegas untuk membebaskan budak. Budak digolongkan di sini sebagai tawanan perang yang penahanannya dibenarkan oleh syariah, begitu juga dengan keturunannya.
- f. Gharim adalah debitur yang tidak mampu membayar karena tidak memiliki harta. Mereka terlilit hutang bukan karena pemborosan tetapi karena bencana alam seperti banjir dan kebakaran. Selain itu, mereka tidak bertanggung jawab atas perilaku yang melanggar nilai-nilai agama dan masyarakat karena perilaku tersebut berdosa.
- g. Sabillah adalah pejuang di jalan Allah dalam arti yang seluas-luasnya seperti yang dijelaskan oleh para ulama fiqh. Ini melibatkan membela dan mempromosikan agama dan menjatuhkan hukuman tauhid, seperti memerangi, berdakwah, mencoba menegakkan hukum Islam, menolak fitnah penentang Islam, dan menghentikan aliran ide-ide anti-Islam. Akibatnya, kata 'jihad' tidak terbatas pada operasi militer.
- h. Ibnu Sabil adalah seorang pengembara, orang asing yang kekurangan dana untuk kembali ke negerinya sendiri. Dengan kriteria sebagai berikut, kelompok ini mendapat zakat ketika pergi ke luar negeri, di mana mereka tinggal: saat bepergian ke luar negeri, di mana mereka tinggal.

Program yang ada di Baitul Maal KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang adalah sebagai berikut :

- a. Baitul Maal Peduli Ekonomi adalah baitul maal yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Program Baitul Maal berkaitan dengan produktivitas ekonomi, karena KSPPS Bina Muamalat Walisongo akan memasok uang ke masjid secara sukarela atau nirlaba dan kemudian memberikan bantuan kepada pengusaha yang menjalankan perusahaan dan program.
- b. Konsumsi dengan memberikan tunjangan hari raya (THR) dan sembako

kepada anggota.

- c. Baitul Maal Peduli Pendidikan adalah organisasi Baitul Maal yang didirikan untuk memajukan pendidikan umat. Program peduli pendidikan Baitul Maal meliputi pendampingan pengajar Al-Qur'an dan memastikan didirikannya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di sekitar masjid.
- d. Baitul Maal Peduli Syiar adalah baitul maal yang dimaksudkan untuk meningkatkan harkat dan martabat masyarakat. Inisiatif Baitul Maal untuk merawat simbol adalah untuk membantu individu dengan kebutuhan makanan dasar mereka dan membagikan nasi kotak gratis pada hari Jumat Mubarak.
- e. Baitul Maal Peduli Kesehatan adalah Baitul Maal yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Program Baitul Maal Peduli Kesehatan bertujuan untuk memberikan bantuan melalui kegiatan donor darah, santunan kepada anggota yang kurang mampu, dan inisiatif perawatan lansia. Inisiatif ini merupakan kemitraan antara Palang Merah Indonesia (PMI) dan klinik kesehatan setempat.
- f. Baitul Maal Peduli Kemanusiaan adalah baitul maal yang dimaksudkan untuk membangun jiwa manusia dan membangun rasa peduli terhadap ummat. Program dari baitul maal peduli kemanusiaan adalah membantu bencana banjir, kebakaran, dan bencana alam lainnya, memberikan pelayanan medis berupa ambulans dan mendistribusikan sembako bagi daerah yang terdampak.

2.1.6. Proses Bisnis Dalam KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang

1. Proses Bisnis Pendaftaran Anggota Koperasi

Calon anggota menyerahkan fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan kartu keluarga ke kantor KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang terdekat (KK). Setelah calon anggota datang ke kantor KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang, customer service akan mengeluarkan formulir pendaftaran anggota. Setelah calon anggota mengisi formulir pendaftaran, customer service akan memasukkan informasi calon anggota ke dalam database KSPPS Bina Muamalat Walisongo. Setelah semua dikatakan dan dilakukan, prinsip tabungan 1 x Rp 60.000, ditambah

tabungan yang dibutuhkan sebesar Rp 60.000, setiap tahun adalah Rp 5.000 per bulan. Setelah sampai di kantor KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang calon anggota akan diminta untuk mengisi simpanan pokok sebesar 1 x Rp. 60.000,- dan simpanan wajib tahunan sebesar Rp. Rp.60.000,- per tahunnya atau Rp.5.000,- per bulannya.

KOPPONTREN "WALISONGO"
SEMARANG

PERMOHONAN MENJADI ANGGOTA

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Telp. :

No. Kartu Identitas :

Pekerjaan :

Bermaksud untuk menjadi anggota USP
dan bersedia mematuhi segala peraturan/ketentuan yang berlaku.

Ahli waris :

Alamat :

Hubungan keluarga :

No. Kartu Identitas :

Diperiksa	Disetujui

Pemohon
.....

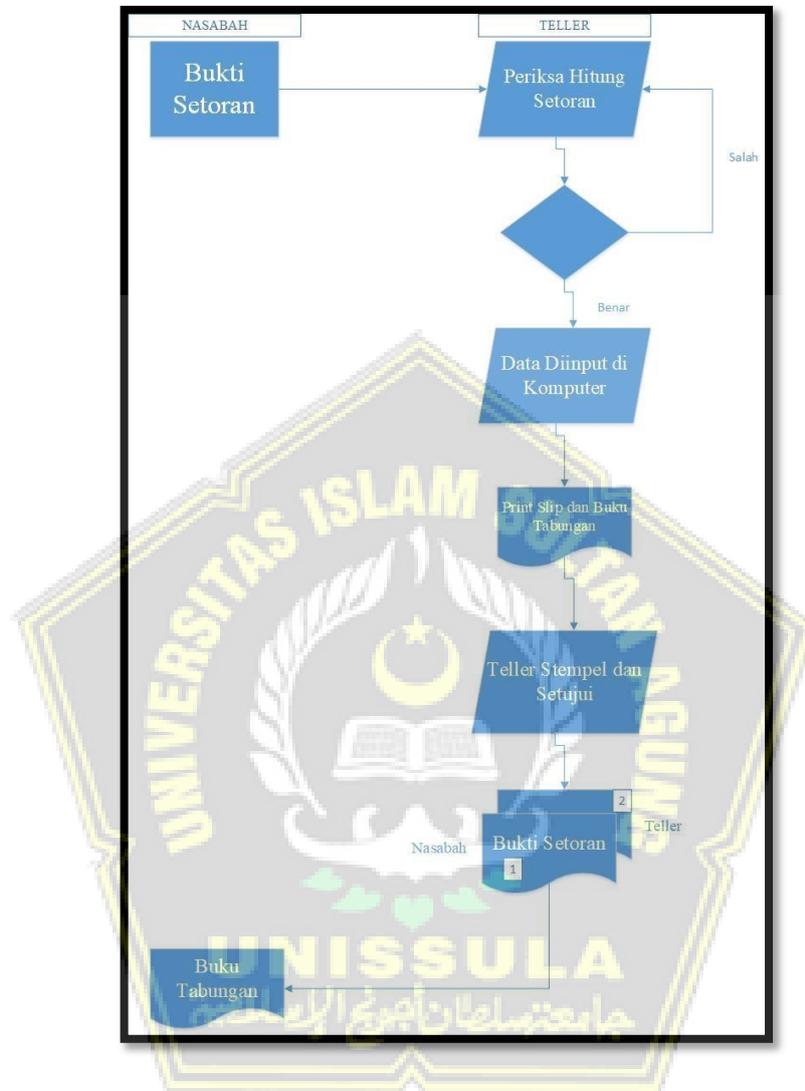
Form 1

Gambar 2. 4 Formulir Pendaftaran Calon Anggota KSPPS Bina Muamalat Walisongo

2. Proses Bisnis Transaksi Penyimpanan atau Setoran

Anggota datang ke KSPPS Bina Muamalat Walisongo terdekat dan mengisi bukti setoran yang ada di meja di depan teller dengan mengisi data tanggal, nama, nomor rekening, nominal angka, nominal huruf, jenis produk simpanan, tunai atau *non* tunai dan tanda tangan dengan diberikan nama lengkap dibawah tanda tangan, kemudian menyerahkan bukti tersebut ke teller yang ada di KSPPS Bina Muamalat Walisongo saat itu dengan memberikan buku simpanan atau rekening koran beserta uangnya, setelah itu teller akan menghitung jumlah uang dan mencocokkan dengan bukti yang sudah diterima sebelumnya. Kemudian teller akan menginput data pada aplikasi IMFA (*Islamic Microfinance Application*) dan mencetak bukti setoran ke bukti setoran dan buku simpanan anggota, setelah itu teller membubuhkan stempel teller dan tanggal transaksi, kemudian diberi paraf

teller. Buku simpanan dan bukti salinan diberikan ke anggota dan bukti asli diarsipkan.



Gambar 2. 5 Flowchart Proses Bisnis Transaksi Penyimpanan dan Setoran



**KSPPS BINA MUAMALAT
WALISONGO SEMARANG**

**FORMULIR PERMOHONAN SIMPANAN
KEPADA KSPPS BINA MUAMALAT WALISONGO SEMARANG**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Tempat & Tanggal Lahir :

Agama :

Alamat rumah (sekarang) :

Telepon / HP :

Kode Pos :

Pekerjaan :

Alamat Pekerjaan :

Telepon :

MENUNJUK AHLI WARIS DAN ATAU YANG DIBERI KUASA

Nama :

Tempat & Tanggal Lahir :

Agama :

Alamat rumah (sekarang) :

Telepon / HP :

Hubungan :

Dengan ini mengajukan permohonan pembukaan simpanan (Sirela, Sirela Junior, Sisuka, Sisuka.....) di KSPPS BINA MUAMALAT WALISONGO SEMARANG. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, saya bersedia mentaati peraturan dan ketentuan sesuai yang tercantum dibalik permohonan ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Semarang,20

Hormat kami
Pemohon

Sebagai kelengkapan saya sertakan

1. Foto copy KTP/SIM

2. Foto copy KTP/SIM ahli waris /Yang diberi kuasa

Nama Jelas & Tanda Tangan

Disetujui
Nama Jelas & Tanda Tangan

Gambar 2. 6 Formulir Permohonan Simpanan

2.1.7. Ketentuan - Ketentuan yang ada di KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang

2.1.7.1. Ketentuan Simpanan pada KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang

Penyimpan mengijinkan KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang untuk memanfaatkan uang disimpannya KSPPS Bina Muamalat Walisongo

Semarang guna pembiayaan atau penyaluran pembiayaan yang bermanfaat menurut KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang atas sejumlah saldo yang ada setiap harinya dan selama uang tersebut tersimpan di KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang.

1) Syarat – Syarat Umum

- a. Harus menjadi anggota
- b. Sebagai bukti simpanan akan diterbitkan :
 1. Buku simpanan untuk SIRELA, SIRELA JUNIOR, SIDIDIK, SIHARA, SISUQUR, SI AMANAH
 2. Dokumen simpanan SISUKA berupa warkat.
 3. Jika terjadi selisih saldo antara buku dengan saldo yang tercatat pada koperasi, maka yang digunakan adalah saldo yang tercatat pada pembukuan koperasi.
 4. Dalam hal terjadi kehilangan buku atau dokumen, penyimpan segera melaporkan kepada koperasi.
 5. Segala bentuk penyalahgunaan karena hilangnya buku atau warkat diluar tanggung jawab koperasi.
 6. Penyimpan setuju untuk mematuhi semua peraturan yang saat ini berlaku dan yang akan ada di kemudian hari.

2.1.7.2. Kadar Ketentuan Simpanan

1. Penghasilan dari SIRELA, SIRELA Junior, SISUQUR, SIUKA akan dibagikan setiap akhir bulan
2. Besarnya nisbah bagi hasil dapat berubah sewaktu-waktu, dan besarnya nisbah yang diubah akan diumumkan kepada deposan dengan ketentuan bahwa deposan menyetujui besaran nisbah bagi hasil.
3. Untuk deposito tetap, setelah dihitung menurut kebijakan manajemen KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang, keuntungan diberikan pada setiap tanggal jatuh tempo.
4. Menghitung bagi hasil setiap bulan dan langsung membuktikan saldo simpanan yang tercatat di KSPPS Bina Muamalat Walisongo

Semarang.

2.1.7.3. Penutupan Rekening

1. Pengakhiran rekening sepenuhnya menjadi tanggung jawab deposan.
2. Besarnya bagi hasil pada akhir tahun ditentukan oleh jumlah bagi hasil pada bulan sebelumnya.
3. Biaya penutupan rekening tabungan Rp 15.000,-
4. Jika pembenaran biaya administrasi titipan mengakibatkan simpanan habis (nol), maka akan dikirimkan notifikasi ke alamat terakhir yang tercatat di KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang setelah menutup rekening yang bersangkutan.

2.1.7.4. Penyetoran dan Penarikan

1. Setiap penarikan simpanan, penyimpan diwajibkan menunjukkan buku simpanan atau kartu simpanan dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Penarikan dapat dilakukan pada setiap hari kerja untuk SIRELA dan SIRELA Junior, asalkan ada cukup uang di rekening.
 - b. Penarikan dari deposito berjangka hanya diperbolehkan setelah rekening mencapai tanggal jatuh tempo. Penarikan yang diproses setelah batas waktu akan dikenakan biaya yang besarnya akan ditentukan pada saat penarikan diproses.
 - c. Penarikan dari SISUQUR hanya dapat diproses satu kali, pada tanggal 4 Dzulhijjah, atau satu minggu sebelum Hari Raya Kurban, mana yang lebih dulu.
 - d. Penarikan dari akun SIHARA hanya dapat diproses selama bulan suci Ramadhan.
2. Penarikan yang dilakukan oleh bukan kustodian wajib dilampiri surat kuasa yang telah dimaterai dan kartu tanda pengenal milik penyimpan.
3. KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang akan menanyakan identitas asli penyimpan jika terdapat ketidaksesuaian pada tanda tangan yang tertera pada bukti asli penarikan dan contoh tanda tangan.

Jika orang yang melakukan penyetoran tidak dapat menunjukkan KTP aslinya, maka KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang berwenang untuk menyimpan buku atau slip setoran sampai dapat diverifikasi bahwa penarikan dilakukan dengan benar.

4. Penarikan lebih dari Rp.5.000.000. harus disetujui oleh KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang satu hari sebelumnya.
5. Setoran pertama ditetapkan sebagai berikut :
 - a. SIRELA sebesar Rp. 15.000,-
 - b. SIRELA Junior sebesar Rp. 15.000,-
 - c. SIDIDIK sebesar Rp. 15.000,-
 - d. SISUQUR sebesar Rp. 50.000,-
 - e. SISUKA sebesar Rp. 1.000.000,-
 - f. SIHARA sebesar Rp. 50.000,-
 - g. SIAMANAH sebesar Rp. 10.000,-
6. Setoran berikutnya sesuai kemampuan anggota.
7. Saldo minimum yang dipelihara oleh penyimpan adalah Rp. 15.000,-
8. Simpanan yang bersaldo dibawah minimum yang ditetapkan selama 6 (enam) bulan berturut-turut akan dapat mengakibatkan ditutupnya simpanan oleh KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang dan saldo yang tersisa akan diperhitungkan sebagai biaya administrasi.

2.2. Aktivitas Magang

Pada pagi dan sore hari di hari kerja dilakukan doa bersama dan koordinasi untuk memperlancar aktivitas kerja di KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang, kemudian khusus hari jumat dilaksanakan kultum atau pembacaan tahlil atau pembacaan Asmaul Husna.

2.2.1. Membantu Pelayanan di Teller Dalam Penanganan Setoran dan Pengambilan Simpanan

Dalam kegiatan ini penulis dapat menambah ilmu tentang pelayanan anggota untuk melakukan transaksi simpanan atau pengambilan dan membantu pelayanan dengan menggunakan tata bahasa yang baik, sopan,

serta dapat meningkatkan kemampuan dalam komunikasi dengan masyarakat umum. Dalam aktivitas ini penulis juga dilatih untuk teliti dalam



mencocokkan bukti setoran, dengan uang yang disetorkan dari anggota maupun yang diberikan ke anggota.

Gambar 2. 7 Penanganan Setoran dan Pengambilan Simpanan

2.2.2. Membantu Dalam Mencetak Rekening Koran Anggota Pendamping

Dalam kegiatan ini penulis dapat menambah ilmu tentang mencetak rekening koran yang benar serta membantu mencetak ulang rekening koran dari anggota pendamping yang melakukan simpanan maupun penarikan saat laporan harian pendamping dengan uang anggota sudah sesuai.



Gambar 2. 8 Mencetak Rekening Koran Anggota Pendamping

2.2.3. Membantu Perhitungan Kas Harian

Dalam kegiatan ini penulis dapat menambah ilmu tentang perhitungan kas harian dengan cara mencocokkan bukti transaksi, sistem dan kas akhir secara fisik. Perhitungan kas akhir secara fisik dihitung perlembar dengan mengelompokkan sesuai nominalnya.



Gambar 2. 9 Perhitungan Kas Harian

2.2.4. Membantu Pendamping Dalam *Collecting* Anggota

Dalam kegiatan ini penulis diarahkan untuk membantu pendamping dalam melayani setoran kepada anggota dengan sistem jemput bola. Kemudian, pendamping akan memberikan laporan akhir setoran anggota ke teller, serta buku simpanan anggota akan di cetak transaksi pada hari tersebut. Bukti setoran dan buku simpanan akan diberikan kepada anggota sebagai tanda bukti simpanan.



Gambar 2. 10 *Collecting* Keanggota Dengan Pendamping

2.2.5. Membantu Pelayanan Tagihan Anggota

Dalam kegiatan ini penulis diarahkan untuk membantu teller dalam pelayanan pembayaran tagihan anggota dengan cara memasukkan nomor identitastagihan anggota, berdasarkan menu sesuai yang akan dibayar ke aplikasi KIOS-KIPO milik Bank BRI, contoh : PDAM, BPJS, PLN, Telepon, Uang Elektronik (OVO, *Shopee Pay*, dll), pulsa, *WiFi*, dan lain-lain.



Gambar 2. 11 Pelayanan Pembayaran Tagihan Anggota

2.2.6. Membantu Penginputan Pengajuan Pembiayaan

Dalam kegiatan ini penulis diarahkan untuk menginput data anggota yang ingin mengajukan pembiayaan. Data anggota meliputi identitas anggota, daftar agunan, ahli waris, jangka waktu pembiayaan, dan jumlah pembayaran yang harus diangsur anggota setiap bulannya.



Gambar 2. 12 Penginputan pengajuan pembiayaan

BAB III

IDENTIFIKASI MASALAH

3.1. Identifikasi Masalah

Penulis dapat mendeteksi permasalahan keuangan di KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang berdasarkan observasi yang dilakukan selama magang yang berlangsung antara tanggal 21 April 2021 sampai dengan 15 Juli 2021. Magang berlangsung di KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang. Berikut daftar permasalahan dan bahaya yang ada di KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang :

3.1.1 Permasalahan

Di masa pandemi COVID-19, KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang mengalami kendala, khususnya masalah pertumbuhan. Isu pertumbuhan tersebut disebabkan oleh ekonomi anggota yang menurun sebagai akibat langsung dari pandemi COVID-19, yang menyebabkan penurunan jumlah karyawan, kemiskinan, dan pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawan. Isu-isu tersebut diperparah dengan fakta bahwa KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang sedang mengalami isu pertumbuhan tersebut.

3.1.2 Resiko

Selama masa pandemi COVID-19, risiko yang terkait dengan non-performing finance antara lain gagal mencapai tujuan pendapatan, mengganggu arus kas (cash flow), dan tidak dapat mengurangi modal karena pengeluaran lebih tinggi dari pendapatan. Semua risiko ini dapat terjadi secara bersamaan. Anggota yang memiliki produk tabungan juga dapat menderita kerugian akibat pembiayaan bermasalah. Kerugian-kerugian ini akan dialami meskipun distribusi keuntungan tidak seimbang. Selain itu, jumlah pembiayaan bermasalah yang berlebihan akan menyebabkan gangguan arus kas yang pada akhirnya akan menyebabkan penurunan cadangan likuiditas.

Kapasitas KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang untuk menghasilkan uang dalam bentuk bagi hasil berhubungan langsung dengan pengaruh pembiayaan terhadap sektor kesehatan keuangan terhadap profitabilitas. Profitabilitas juga dapat disebut sebagai kelangsungan hidup. Jika semua lancar dengan pendanaan, maka semuanya akan lancar dengan bagi hasil untuk KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang juga. koperasi Dalam kebanyakan kasus, mengambil fungsi menyediakan pendanaan berisiko rendah akan menghasilkan keuntungan besar. Di sisi lain, karena koperasi berperan dalam penyediaan pembiayaan berisiko tinggi, prospek koperasi untuk menjadi menguntungkan menjadi semakin terbatas.



BAB IV

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka adalah Semua studi sastra dibaca dan dianalisis, baik diterbitkan maupun sebagai koleksi pribadi. Bab ini juga menjelaskan teori yang digunakan untuk membuat laporan magang ini. Teori yang digunakan dalam laporan ini adalah:

4.1 Syariah Enterprise Theory

Semacam Enterprise Theory (ET) yang telah dimodifikasi untuk memasukkan prinsip-prinsip Islam dikenal sebagai Sharia Enterprise Theory (SET). Gagasan teori perusahaan mengakui bahwa perusahaan bertanggung jawab atas tindakannya tidak hanya kepada pemilik bisnis tetapi juga kepada pemangku kepentingan yang lebih luas. Hal ini berbeda dengan penggunaan teori entitas, yang berfokus secara eksklusif pada kelompok pemilik, karena hampir semua tindakan korporasi ditujukan terutama untuk memenuhi kesejahteraan pemilik. Hal ini karena hampir semua perusahaan adalah milik swasta (Meutia, 2009: 40). Menurut Triyuwono (2007:4), Sharia Enterprise Theory (SET) tidak hanya memperhatikan kepentingan orang (dalam contoh ini pemegang saham), tetapi juga kepentingan pihak lain.

Akibatnya, Teori Perusahaan Syariah menempatkan penekanan yang signifikan pada kepentingan berbagai pemangku kepentingan. Teori Perusahaan Syariah memperhitungkan Tuhan, manusia, dan alam. Allah SWT adalah hal terpenting di dunia dan satu-satunya tujuan keberadaan manusia. Koneksi yang memastikan akuntansi syariah terus ditargetkan pada "peningkatan kesadaran ketuhanan" bagi penggunaanya diyakinkan oleh fakta bahwa Tuhan dijadikan sebagai pemegang saham utama dalam sistem. Penggunaan Sunnatullah sebagai landasan untuk membangun akuntansi Syariah merupakan salah satu konsekuensi yang dihasilkan dari keputusan bahwa Allah adalah pemangku kepentingan yang paling penting. Hal penting yang dapat diambil di sini adalah bahwa akuntansi syariah hanya dapat dibangun mengikuti norma dan peraturan Allah jika sunnatullah ini digunakan.

4.2 Cash Flow (Arus Kas)

4.2.1. Pengertian Cash Flow Secara Umum

Laporan arus kas adalah semacam laporan keuangan yang merangkum informasi penting tentang arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan arus kas ini akan mencerminkan arus kas dari sejumlah sumber yang berbeda. Dimulai dengan operasi bisnis sehari-hari, investasi, dan keuangan perusahaan secara keseluruhan. Penyusunan laporan ini memiliki tujuan utama untuk memperoleh informasi yang akurat tentang jumlah arus kas keluar dan arus kas masuk yang dialami oleh perusahaan. Dengan cara ini, akan lebih mudah untuk memastikan kemungkinan realisasi kas di tahun-tahun mendatang. Ada dua pendekatan berbeda yang dapat digunakan saat mengeluarkan laporan arus kas ini. dapat menggunakan pendekatan langsung atau tidak langsung. Jelas, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri untuk dipertimbangkan.

4.2.2. Pengertian Cash Flow Menurut Para Ahli

4.2.2.1. Menurut Rudianto

Sebuah laporan yang merinci jumlah uang yang dibawa dan dibelanjakan selama periode waktu tertentu dikenal sebagai laporan arus kas. Ini memperhitungkan saldo kas pada awal periode, serta sumber arus kas masuk dan arus kas keluar, serta saldo kas pada akhir periode.

4.2.2.2. Menurut Hery

Statement of Cash Flow (SCF) adalah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara rinci dari setiap aktivitas, dimulai dengan aktivitas operasi dan berlanjut ke aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan atau pendanaan selama periode waktu tertentu. Laporan ini juga dikenal sebagai laporan arus kas.

4.2.2.3. Menurut Toto Prihadi

Laporan yang dikenal sebagai laporan arus kas adalah dokumen yang menguraikan bagaimana bisnis

menghasilkan uang tunai melalui operasinya, investasi, dan investasi selama periode waktu tertentu.

4.2.3. Tujuan Laporan Arus Kas

Tujuan utama dari laporan arus kas adalah untuk menawarkan informasi tentang jumlah uang yang disimpan dan dikeluarkan selama periode waktu yang dianalisis. Kedua hal ini membantu kami dalam memberikan informasi yang didasarkan pada aktivitas bisnis, investasi, dan transaksi keuangan kami. Pengiriman uang, pembayaran kas, dan perubahan bersih kas yang digunakan untuk aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode disajikan dalam laporan arus kas dalam bentuk rekonsiliasi saldo awal dan akhir. Aktivitas tersebut meliputi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Karena itu, laporan arus kas dapat membantu dalam menunjukkan bagaimana layak untuk menyatakan rugi bersih sambil tetap melakukan investasi yang signifikan atau membayar dividen. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah mengambil utang baru selama periode waktu tertentu atau menerbitkan saham biasa baru selama periode waktu tersebut. Investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya sering kali ingin tahu apa yang terjadi dengan sumber daya perusahaan yang paling likuid, uang tunai. Melaporkan kenaikan bersih dalam kas dianggap berharga bagi pihak-pihak tersebut karena memberikan mereka informasi ini. Laporan dari sumber pendanaan utama yang merinci sejarahnya Ini mengungkapkan persentase pertumbuhan perusahaan yang didanai dari dalam (dalam), dibandingkan dengan yang didanai dari sumber eksternal (luar) (luar). Laporan arus kas dapat membantu Anda dalam menentukan apakah bisnis Anda berkembang pada tingkat yang tidak berkelanjutan atau apakah memiliki cukup modal untuk diinvestasikan.

Menurut Rudianto (2012:194) menjelaskan bahwa secara umum, tujuan dibuatnya laporan arus kas adalah :

1. Menilai kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas

bersih masa depan.

2. Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, membayar deviden, dan kebutuhannya untuk pendanaan internal.
3. Menilai alasan perbedaan antara laba bersih dan penerimaan serta pembayaran kas yang berkaitan.
4. Menilai pengaruh posisi keuangan suatu perusahaan dari transaksi investasi dan pendanaan kas dan nonkas selama suatu periode tertentu.

Alasan dibuatnya laporan arus kas adalah semua informasi yang berkaitan dengan arus kas masuk dan arus kas keluar perusahaan selama suatu periode waktu.

4.2.4. Pengelompokan Laporan Arus Kas

Setiap dolar yang masuk dan keluar dari bisnis jatuh ke dalam salah satu dari tiga ember ini: operasional, investasi, atau keuangan. Sangat penting untuk mengklasifikasikan arus kas untuk menemukan arus kas yang dibuat sebelumnya dan secara akurat memperkirakan arus kas masa depan. Berikut tiga tindakan tersebut, seperti yang dijelaskan oleh Arief Sugiono (2016:35):

a) Aktivas Operasi

Aktivitas operasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan melalui penjualan barang dan jasa, yang merupakan kegiatan sehari-hari bisnis. Termasuk antara lain:

- 1) Menjual barang (jasa)
- 2) Pembelian barang (jasa) dari pemasok (supplier)
- 3) Membayar beban-beban operasi (gaji, sewa, asuransi, dll)
- 4) Pembayaran pajak
- 5) Pembayaran bunga dari hutang

Perusahaan selalu mengharapkan arus kas dari aktivitas operasi adalah positif, berarti bahwa aktivitas rutin perusahaan lebih banyak menghasilkan kas dibandingkan dengan penggunaannya.

b) Aktivitas Investasi

Ini adalah bagaimana kami memandang perusahaan untuk mengelola kapasitas aset yang digunakan untuk operasi. Kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh bisnis untuk menghasilkan keuntungan melalui penjualan produk dan layanan merupakan operasi bisnis. Termasuk antara lain adalah:

- 1) Menambah atau menjual aktiva tetap.
- 2) Membeli atau menjual anak perusahaan.

c) Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan berhubungan pengelolaan sumber dana perusahaan. yang termasuk didalamnya adalah :

- 1) Menambah atau membayar hutang.
- 2) Menerbitkan saham atau obligasi.
- 3) Pembayaran deviden.

Kegiatan yang berkaitan dengan pendanaan tidak bersifat reguler, yang berarti setiap saat berpotensi mengalami peningkatan yang signifikan. Karena setiap perusahaan memiliki standar tersendiri atas laporan arus kas, ada kemungkinan ketiga kelas aktivitas yang dijelaskan di atas tidak akan sama. Contohnya adalah pembayaran bunga pinjaman. Aktivitas tersebut akan dikategorikan sebagai aktivitas operasional secara default; namun, perusahaan memiliki pilihan untuk mengklasifikasikannya sebagai aktivitas keuangan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menyamakan pembayaran bunga dengan pembayaran deviden.

4.3 Aktiva

4.3.1 Pengertian Aktiva

Aset perusahaan terdiri dari semua asetnya yang dapat ditukar dengan uang tunai. Sumber daya yang dipermasalahkan disebut sebagai aset, dan mereka mungkin berbentuk barang atau hak yang dipegang oleh korporasi dan sebelumnya diperoleh melalui transaksi atau operasi bisnis sebelumnya. Dalam konteks

perusahaan, properti atau aset dapat merujuk pada hal-hal seperti uang tunai, peralatan, real estat, atau inventaris. Selain itu, ini dapat terdiri dari aset tidak berwujud yang dicatat di neraca, seperti paten, royalti, dan bentuk kekayaan intelektual lainnya. Secara umum, bisnis memiliki empat jenis aset yang berbeda:

- a. Aktiva lancar (*current assets*)
- b. Aktiva tetap (*fixed assets*)
- c. Investasi jangka panjang (*long term investment*)
- d. Aktiva tetap tak berwujud (*intangible fixed assets*)

4.3.2 Jenis-Jenis Aktiva

Dalam arti luas, aset dapat dipecah menjadi kategori berikut: aset lancar, investasi untuk jangka panjang, aset tetap, dan aset tetap tidak berwujud.

a. Aktiva Lancar (*Current Assets*)

Istilah "aktiva lancar" mengacu pada beberapa jenis aset yang dapat dengan cepat dilikuidasi (dilunasi) dan jatuh tempo dalam satu tahun atau satu siklus akuntansi. Aset lancar juga sering disebut "aset lancar". Sumber daya atau aset ini perlu diukur dalam satuan mata uang agar memenuhi syarat sebagai aset lancar atau aset lancar. Sebagai hasil dari transaksi atau kegiatan bisnis sebelumnya, perusahaan mungkin memiliki kemampuan untuk melakukan pengendalian atas jenis aset tertentu yang disebut sebagai "aset lancar". Aset-aset ini dicirikan oleh fakta bahwa mereka diharapkan membawa manfaat ekonomi dalam waktu yang tidak terlalu lama. Sumber daya yang membentuk aset perusahaan saat ini akan digunakan di masa depan untuk melaksanakan berbagai tugas. Beberapa contoh termasuk menjalankan bisnis, memperoleh pendanaan, dan melakukan investasi. Hal ini kemudian disebut sebagai konsekuensi dari transaksi atau peristiwa sebelumnya sejak korporasi memperoleh dan mengendalikan aset melalui jalannya transaksi dan peristiwa

yang telah dilakukan di masa lalu.

Berikut ini adalah beberapa contoh yang termasuk aktiva lancar atau aset lancar:

- 1) kas (cash), semua aset yang dapat diakses dalam kas perusahaan serupa dengan cash on deposit di bank, yang dapat ditarik setiap saat.
- 2) Surat berharga, kepemilikan saham, atau obligasi korporasi lainnya yang sewaktu-waktu dapat dijual kembali dan bersifat sementara.
- 3) Piutang Usaha, tagihan perusahaan terhadap pihak ketiga (debitur) yang timbul dari penjualan produk atau jasa secara kredit.
- 4) Wesel Tagih, suatu perintah oleh seseorang atau organisasi untuk membayar sejumlah uang tertentu pada tanggal tertentu kepada orang yang disebutkan dalam surat tersebut.
- 5) Piutang Pendapatan, atau hak pendapatan yang belum dibayar
- 6) Biaya Prabayar, pembayaran biaya dibayar di muka yang bersifat opsional untuk jangka waktu yang berlaku.
- 7) Peralatan, termasuk semua barang komersial dan peralatan yang berhubungan dengan bahan habis pakai.
- 8) Persediaan barang-barang yang diperoleh untuk dijual kembali untuk alasan bisnis.

b. Aktiva Tetap (*Fixed Assets*)

Aktiva tetap atau *fixed assets* adalah suatu kekayaan yang dimiliki perusahaan di mana pemakaiannya (umur ekonomis) lebih dari satu tahun. Jenis aktiva ini digunakan untuk biaya operasional, serta tidak untuk dijual. Setiap tahunnya aktiva tetap mengalami penyusutan dan harus dihitung dalam pembukuan. Yang termasuk aktiva tetap

adalah tanah, gedung, mesin, peralatan toko dan kantor, alat angkut.

c. Investasi Jangka Panjang (*Long Term Investment*)

Investasi jangka panjang atau *long term investment* adalah suatu penanaman modal di dalam perusahaan lain dalam jangka waktu yang panjang. Selain itu juga untuk memperoleh laba atau keuntungan dan mengontrol perusahaan tersebut. Oleh karena itu aset investasi jangka panjang boleh menjadi aset yang membutuhkan kesabaran. Bahkan manfaatnya baru dapat dirasakan ketika perusahaan telah mengalami *return of investment*.

Aktiva investasi jangka panjang merupakan investasi yang dilakukan dengan menanamkan modal di dalam perusahaan. Tujuan dilakukannya Aktiva investasi jangka panjang adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan dan mengontrol perusahaan tersebut.

d. Aktiva Tetap Tak Berwujud (*Intangible Fixed Assets*)

Pengertian Aset tetap tidak berwujud, atau aset tetap tidak berwujud, adalah hak tertentu yang dimiliki oleh bisnis yang memiliki nilai moneter tetapi tidak berbentuk fisik. Berikut ini adalah contoh aset tetap tidak berwujud atau aset tetap tidak berwujud:

- 1) *Good will*, nilai tambah perusahaan sebagai imbalan atas keuntungan tertentu.
- 2) Paten adalah hak tunggal yang diberikan oleh pemerintah kepada orang atau perusahaan untuk suatu inovasi tertentu.
- 3) Hak Cipta, yang sering dikenal sebagai hak kekayaan intelektual, adalah hak unik yang diberikan oleh pemerintah kepada setiap individu atau organisasi berdasarkan keberadaan karya seni atau sastra atau keduanya.
- 4) Merek Dagang: Pemerintah memberikan izin yang tegas untuk menggunakan nama dan lambang

tertentu.

- 5) Hak Sewa: hak untuk memanfaatkan barang milik pihak lain untuk jangka waktu yang diperpanjang sesuai dengan perjanjian sebelumnya.
- 6) Waralaba: hak istimewa yang diberikan oleh pihak ketiga untuk mempromosikan formulasi, proses, atau bahkan item tertentu.

4.4 Pembiayaan Bermasalah (*Non Performing Finance*)

4.4.1 Pengertian Pembiayaan Bermasalah

Keuangan bermasalah dapat dicirikan sebagai pinjaman yang debitur mengalami kesulitan membayar karena keadaan yang disengaja atau eksternal dan di luar kekuasaan debitur untuk mengontrol. Kesulitan ini dapat diukur dengan kemampuan debitur untuk menagih pinjaman, pengaturan pembayaran. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, pembiayaan bermasalah didefinisikan sebagai pembiayaan yang tergolong kolektibilitas kurang lancar (KL), diragukan (D), atau macet (M).

4.4.2 Landasan Hukum Pembiayaan Bermasalah

Dalam hal perjanjian pembiayaan telah dikunci untuk jangka waktu tertentu, maka janji itu harus ditepati serta segala hutang atau tanggung jawab yang telah timbul sesuai dengan syarat-syarat perjanjian. Menurut ajaran Islam, berikut ini dapat ditemukan dalam Surah Al-Maidah bab 1, ayat 1, dan Surah Al-Isra bab 34, ayat 34:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُبْتَلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرَ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ

1. Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji-janji. Hewan ternak dihalalkan bagimu, kecuali yang akan disebutkan kepadamu, dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki.

Gambar 4. 1 Al-Maidah Ayat 1



Gambar 4. 2 Al-Isra Ayat 34

4.4.3 Penilaian Kolektibilitas Pembiayaan

Menurut Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31 atau 147 atau KEP atau DIR tanggal 19 November 1998, kualitas pendapatan (pembiayaan) didasarkan pada tiga kriteria: prospek usaha dan keuangan yang akan dibangun; prospek bisnis dan keuangan yang akan dibangun; dan prospek bisnis dan keuangan yang akan dibangun. Berdasarkan ketiga kriteria tersebut, kualitas saat ini dinilai lancar (L), dalam perhatian khusus (DPK), kurang lancar (KL), diragukan (D), dan rugi (M).

- a) Lancar (L), yaitu kredit atau kredit jika pelunasan pokok atau bunga tidak ditunda.
- b) Khusus (DPK), kredit atau kredit yang pembayaran pokok dan/atau bunga kreditnya jatuh tempo satu sampai dua bulan setelah kedatangan;
- c) Kurang Lancar (KL), kredit atau pembiayaan yang jumlah pinjaman dan pembayaran bunganya jatuh tempo tiga bulan setelah tanggal pembayaran.
- d) Tidak pasti (D), yaitu kredit atau kredit yang menunggak enam bulan, yaitu dua kali lipat dari jadwal pembayaran pokok dan bunga yang diberikan.
- e) Macet (M), yaitu pinjaman atau pembiayaan yang pokok dan bunganya jatuh tempo lebih dari satu tahun di luar tanggal jatuh tempo yang dijadwalkan. Metode perhitungan pembiayaan bermasalah (Non Performing Finance)

$$\frac{\text{pembiayaan (kurang lancar+diragukan+macet)}}{\text{total kredit yang disalurkan}} \times 100\%$$

Gambar 4. 3 Rumus Pembiayaan Bermasalah

Penetapan Bank Indonesia bahwa kredit bermasalah kurang dari 5% dari total eksposur merupakan salah satu kredit bermasalah bank. Ini menyiratkan bahwa bank dapat terus beroperasi dan bahkan berkembang jika mereka dapat mengontrol produk pinjaman yang mereka berikan sebagai perantara dengan hati-hati.



BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Metodologi Penelitian

5.1.1 Jenis Penelitian

Pendalaman materi pembelajaran saat menginvestigasi laporan magang MB-KM dan aplikasi langsung di lokasi magang. Dasar dari proses pengamatan dan penelitian berbasis ilmiah untuk menentukan kebenaran ilmiah, berdasarkan fakta dan norma yang berlaku untuk kegiatan ilmiah adalah membaca dan mengamati selama magang. Karena magang merupakan salah satu bentuk penelitian, maka terdapat fenomena atau gejala di tempat magang yang diamati dan dipelajari menurut kaidah-kaidah ilmiah. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Nazir (2003: 84), “penelitian adalah proses mencari sesuatu secara sistematis dalam jangka waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah dan aturan yang berlaku”.

Bentuk survei yang digunakan oleh pembuat laporan magang MB-KM adalah survei deskriptif. Deskripsi Laporan: “Dampak pandemi Covid-19 terhadap penurunan arus kas di Kspp Bina Muamalat Walisongo Semarang. Metode deskriptif adalah status kelompok orang, objek, kondisi, sistem berpikir, atau kelas saat ini. Suatu metode investigasi (Nazir, 1988: 63) Kajian deskriptif ini secara virtual dan akurat menggambarkan, menggambarkan, atau menggambarkan serangkaian tahapan proses dalam hal fakta, karakteristik, dan hubungan antara fenomena yang diselidiki.

5.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Kantor Koperasi Simpan Pinjam Syariah (KSPSS) Bina Muamalat Walisongo merupakan tempat komponen penelitian magang akan berlangsung. Gedung Baitu Nur Hasan lantai 2 lokasi Jalan Papandayan No.805 Semarang merupakan tempat markas KSPPS Bina Muamalat Walisongo dapat ditemukan. Selama periode ini, waktu penelitian untuk magang berlangsung dari 21 April 2021

hingga 15 Juli 2021.

5.1.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis survei ini menggunakan survei deskriptif, yang menjelaskan kualitas atau fenomena data yang terjadi pada saat survei dilakukan. Penulis penelitian ini mengandalkan data sekunder untuk penelitian mereka, dan mereka menerima data yang bersih tanpa melakukan persiapan apa pun. Data yang digunakan adalah data deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan, diklarifikasi, dianalisis, dan ditafsirkan dari berbagai situs internet atau media untuk menghasilkan gambaran yang agak akurat tentang apa yang sedang terjadi. Penelitian ini memanfaatkan informasi yang diperoleh dari KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang tentang Non Performing Loan (NPF) yang berasal dari industri keuangan korporasi dan sektor perbankan antara tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan 30 Juni 2021.

5.1.4 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahapan proses penelitian yang sangat signifikan. Menggunakan metode pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan produksi data yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dan prosedur pengumpulan data berikut digunakan sebagai hasilnya :

1. Metode Observasi

Dalam pendekatan observasi, peneliti mengamati secara pribadi KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang untuk mengetahui berapa jumlah uang yang dimiliki koperasi.

2. Metode Deskriptif

Tujuan dari teknik deskriptif adalah untuk memperjelas, mengevaluasi, mengumpulkan, dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan dari kepala sektor keuangan dan pembiayaan untuk menyajikan gambaran situasi yang akurat.

5.1.5 Analisis Data dan Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dapat dianalisis dengan berbagai cara yang berbeda, yang masing-masing ditentukan oleh kondisi data yang diperoleh.

Penulis laporan MB-KM ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif bersamaan dengan proses analisis data untuk membuat perbandingan data tentang pembiayaan bermasalah KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang dari bulan April sampai Juni 2021.

5.2 Hasil data

Dari data yang diperoleh mengenai data pembiayaan bermasalah KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang pada bulan April s.d. Juni tahun 2021 dapat dilakukan dengan cara mengevaluasi pembiayaan bermasalah menggunakan analisis deskriptif. Data tersebut sebagai berikut :

**Tabel 5. 1 Data Non Performing Financing
KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang**

Keterangan	Apr-21		Mei 2021		Juni 2021	
	nominal	%	nominal	%	Nominal	%
Lancar	11.646.438.853	77,20%	11.408.269.559	76,00%	11.424.497.269	76,00%
Diperlukan Perhatian Khusus	874.991.520	5,80%	1.020.739.908	6,80%	1.067.288.561	7,10%
Kurang Lancar	346.979.396	2,30%	345.250.263	2,30%	315.676.898	2,10%
Diragukan	60.344.243	0,40%	30.021.762	0,20%	30.064.466	0,20%
Macet	2.157.306.679	14,30%	2.206.599.507	14,70%	2.194.706.054	14,60%
Total	15.086.060.690	100,00%	15.010.880.999	100,00%	15.032.233.249	100,00%

Sumber : KSPPS Bina Muamalat Walisongo

5.3 Pembahasan

Pembiayaan lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet merupakan kualitas pembiayaan terdiri dari lima golongan menurut prinsip syariah. Berdasarkan data tabel 5.1. diatas dapat dilihat bahwa kolektibilitas pembiayaan pada KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang pada bulan April 2021 yaitu jumlah pemberian pembiayaan lancar sebesar 77,20%; dalam perhatian khusus sebesar 5,80%; kurang

lancar sebesar 2,30%; pembiayaan yang diragukan sebesar 0,40%; dan pembiayaan macet sebesar 14,30%. Kemudian dalam bulan Mei tahun 2021 jumlah pemberian pembiayaan lancar sebesar 76,00%; dalam perhatian khusus sebesar 6,80%; kurang lancar sebesar 2,30%; pembiayaan yang diragukan sebesar 0,20%; dan pembiayaan macet sebesar 14,70%. Sedangkan pada bulan Juni tahun 2021 jumlah pemberian pembiayaan lancar sebesar 76,00%; dalam perhatian khusus sebesar 7,10%; kurang lancar sebesar 2,10%; pembiayaan yang diragukan sebesar 0,20%; dan pembiayaan macet sebesar 14,60%.

Tabel 5. 2 Matriks Kriteria Penetapan Peringkat NPF

Kriteria	Peringkat	Nilai
$NPF < 2\%$	1	Sangat sehat
$2\% \leq NPF < 5\%$	2	Sehat
$5\% \leq NPF < 8\%$	3	Cukup sehat
$8\% \leq NPF < 12\%$	4	Kurang sehat
$NPL \geq 12\%$	5	Tidak sehat

Sumber : Bank Indonesia

Dengan perhitungan menggunakan rumus pembiayaan bermasalah sebagai berikut :

Rumus Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan (Kurang Lancar+Diragukan+Macet)

Total Kredit yang disalurkan x 100%

Pembiayaan bulan April 2021

$\frac{Rp\ 346.979.396 + Rp\ 60.344.243 + Rp\ 2.157.306.679}{Rp\ 15.086.060.690} \times 100\%$

$\frac{Rp\ 2.564.630.318}{Rp\ 15.086.060.690} \times 100\% = 0,17\%$

Pembiayaan bulan Mei 2021

$$\frac{\text{Rp } 345.250.263 + \text{Rp } 30.021.762 + \text{Rp } 2.206.599.507}{\text{Rp } 15.010.880.999} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Rp } 2.581.871.532}{\text{Rp } 15.010.880.999} \times 100\% = 0,17\%$$

Pembiayaan bulan Juni 2021

$$\frac{\text{Rp } 315.676.898 + \text{Rp } 30.064.466 + \text{Rp } 2.194.706.054}{\text{Rp } 15.032.233.249} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Rp } 2.540.447.418}{\text{Rp } 15.032.233.249} \times 100\% = 0,17\%$$

**Tabel 5. 3 Hasil Perhitungan dan Perkembangan
Non Performing Financial (NPF) Periode April s.d. Juni 2021**

NPF	April	Mei	Juni
Kredit bermasalah	Rp. 2.564.630.318	Rp. 2.581.871.532	Rp. 2.540.447.418
Total Kredit	Rp. 15.086.060.690	Rp. 15.010.880.999	Rp. 15.032.233.249
Rasio	0,17%	0,17%	0,17%
Kategori	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Peringkat	1	1	1

Berdasarkan perhitungan NPF KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang dari bulan April sampai Juni 2021 pada masa pandemi Covid-19 pada tabel 5.3 di atas, aspek kualitas aset yang dihasilkan masih dalam kategori sangat sehat. Pada bulan April s.d. Juni 2021 rasio NPF menunjukkan nilai sebesar 0,17%. Angka yang diperoleh sesuai dengan

hasil wawancara peneliti dan diskusi dengan pemangku kepentingan. Narasumber penelitian adalah *costumer service, teller, pendamping, staff* bidang pembiayaan KSPPS Bina Muamalat Walisongo Cabang Papandayan dan kepala bidang keuangan kantor pusat koperasi. Dari hasil diskusi dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa tantangan koperasi dimasa pandemi Covid-19 adalah pembiayaan. Masalah ekonomi yang dihadapi koperasi adalah meningkatnya pembiayaan bermasalah. Namun, KSPPS Bina Muamalat Walisongo sangat baik dalam mengelola masalah ini, terbukti dari perhitungan NPF April 2021. Setelah itu, KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang akan terus melaksanakan program koperasi syariah, singkatnya mendukung kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan baitul maal dan memungkinkan pelaporan keuangan koperasi diselesaikan dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang Peringkat Kesehatan Kualitas Aset menduduki peringkat pertama atau memiliki rasio NPF kurang dari 5% sesuai aturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Meski jumlah kredit bermasalah meningkat, namun secara keseluruhan NPF atau kredit bermasalah KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang masih dalam kondisi sangat baik di masa pandemi Covid-19. KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang dapat diartikan menjaga kinerja kualitas aset di masa pandemi Covid-19. Kemampuan koperasi dalam menjaga kinerja aset merupakan sinyal positif bagi *stakeholders* karena menunjukkan bahwa dana macet yang ditanggung oleh KSPPS Bina Muamalat Walisongo termasuk dalam kategori rendah. Namun, KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang juga perlu lebih waspada dan berhati-hati karena NPF dalam tren naik yang stabil.

Mengambil tindakan hukum untuk memulihkan simpanan yang telah dibuat kepada anggota adalah metode yang efisien untuk mengatasi kekurangan keuangan. Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992, pelaku usaha wajib mematuhi hukum dengan mengambil tindakan tegas untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan keuangan dan membuat rencana konkret untuk memperkuat hubungan keluarga. Karena pentingnya ditempatkan pada menjaga keseimbangan

yang sehat, teori bisnis Syariah tidak hanya memperhitungkan kepentingan orang tetapi juga kepentingan pihak ketiga. Akibatnya, beberapa pemangku kepentingan memiliki ketakutan yang signifikan terhadap SET. Prinsip keadilan, kebenaran, kejujuran, amanah, dan akuntabilitas diterapkan oleh KSPPS Bina Muamalat Walisongo. Prinsip-prinsip ini termasuk dalam SET. Dalam contoh khusus ini, gagasan tersebut didasarkan pada asumsi bahwa manusia adalah khalifatullah fil Ardh, yang ditugasi tanggung jawab untuk memproduksi dan menyebarkan kesejahteraan bagi seluruh manusia dan lingkungan.

Peningkatan uang bermasalah di KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang sebagai akibat langsung dari wabah yang disebabkan oleh COVID-19. Selain itu, anggota KSPPS Bina Muamalat Walisongo yang dibiayai pemerintah juga mengalami keterlambatan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. serta sumber pendapatan dari anggota KSPPS Bina Muamalat Walisongo yang menurun karena anggota wajib melikuidasi perusahaan dan/atau mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK) di tempat kerjanya. Kenaikan non-performing finance yang terjadi antara April hingga Juni 2021 berdampak signifikan terhadap bagi hasil yang terjadi di koperasi simpan pinjam maupun di pembiayaan syariah. Menurut data yang diperoleh dari KSPPS Bina Muamalat Walisongo, yang mengakibatkan masalah pendanaan karena dua masalah yaitu variabel eksternal anggota dan elemen internal koperasi yang keduanya berkontribusi terhadap masalah tersebut.

Perlambatan globalisasi ekonomi menjadi komponen eksternal dari pembiayaan bermasalah karena fluktuasi nilai tukar mata uang, penyebab alami, dan undang-undang pemerintah yang merugikan. Karena anggota yang menerima pembiayaan tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk mengembalikan pokok pembiayaan beserta imbalan atau bagi hasil, maka pembiayaan bermasalah ini akan berdampak pada bagi hasil koperasi. Lebih spesifiknya, koperasi akan mengalami penurunan bagi hasil akibat masalah ini. KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang akan mengalami perubahan situasi arus kas sebagai akibat dari munculnya kredit macet. Walaupun pengaruh faktor internal dari koperasi adalah tidak adanya pengawasan koperasi terhadap anggotanya, koperasi terlalu berkompromi,

dan kurangnya pihak bank dalam menganalisis karakter anggota dalam memberikan pembiayaan, semua itu merupakan faktor yang berkontribusi pada masalah secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh KSPPS Bina Muamalat Walisongo, penerapan proses penilaian risiko perlu ditingkatkan, dimulai dengan identifikasi risiko dan dilanjutkan dengan penerapan perspektif emosional, pengukuran risiko, penilaian risiko, pemantauan, dan pengendalian risiko. dan dianalisis menggunakan kriteria 5C, yaitu character, capacity, collateral, condition, dan capital.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

1. Gambaran Non Performing Finance (NPF) yang diproksi oleh KSPPS Bina Muamalat Walisongo dari bulan April sampai dengan Juni 2021 memiliki persentase rata-rata 0,17%. Berdasarkan rata-rata tersebut, nilai NPF Bina Muamalat Walisongo sudah mencapai ketentuan tertinggi yang ditetapkan BI, yakni kurang dari 5%. Kriteria ini mensyaratkan nilai NPF di bawah 5%
2. Dampak pembiayaan bermasalah terhadap arus kas KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang dari bulan April sampai Juni 2021 menunjukkan adanya pengaruh negatif terhadap arus kas tersebut.

6.2 SARAN

Hasil Peneliti berencana untuk memberikan ide-ide berikut berdasarkan penelitian yang mereka lakukan sendiri dan dalam kaitannya dengan percakapan yang telah terjadi di masa lalu :

1 Bagi KSPPS

- a. Agar nilai pembiayaan bermasalah tetap berada dalam batas maksimal yang ditetapkan Bank Indonesia, koperasi perlu menjaga kualitas pembiayaan dengan berpegang pada konsep kehati-hatian dalam pemberiannya.
- b. KSPPS harus bekerja untuk meningkatkan profitabilitasnya agar perusahaan dapat terus beroperasi. Oleh karena itu, KSPPS harus bekerja dengan baik dalam mengelola asetnya, terutama pendanaannya. Ini melakukan pemeriksaan terhadap setiap metode pembiayaan dan melakukan pengawasan atas pengelolaannya untuk mengurangi potensi risiko yang terkait dengan setiap metode pembiayaan. Akibatnya, KSPPS akan mencapai pengembalian setinggi mungkin, yang akan mengarah pada peningkatan profitabilitas.
- c. KSPPS Bina Muamalat Walisongo perlu meningkatkan pelaksanaan proses penilaian mulai dari risiko; mengambil pendekatan dan kemudian mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko; serta menganalisis prinsip-prinsip 5C, yaitu character, capacity, collateral, condition, dan capital.
- d. KSPPS Bina Muamalat Walisongo perlu

meningkatkan pelaksanaan proses penilaian mulai dari risiko; mengambil pendekatan dan kemudian mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko.

- d. KSPPS Bina Muamalat Walisongo perlu meningkatkan dalam penerapan proses penilaian resiko yang dimulai dari identifikasi risiko, melakukan pendekatan emosional kemudian pengukuran risiko, pemantauan risiko, dan pengendalian risiko serta melakukan analisis dengan prinsip 5C yaitu, *character, capacity, collateral, condition, dan capital*.

2 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangsih pemikiran dalam mengembangkan pengetahuan tentang koperasi syariah dan pembiayaan bermasalah, serta sebagai masukan dan referensi bagi pembaca. Selain itu dapat memberikan tambahan pengetahuan sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan pengetahuan tentang koperasi syariah dan pembiayaan bermasalah.
- b. Untuk kepentingan peneliti lain yang tertarik untuk meneliti dampak pembiayaan bermasalah terhadap arus kas. Ini akan memungkinkan peneliti untuk memperluas cakupan objek penelitian dan periode waktu mereka, yang akan menghasilkan tingkat presisi yang lebih tinggi untuk penelitian.

3 Bagi Investor

- a. Investor dapat membuat penilaian informasi yang lebih baik tentang investasi mereka dengan mempertimbangkan keadaan kinerja keuangan koperasi saat membuat pilihan investasi.
- b. Bagi investor yang sedang berinvestasi atau akan berinvestasi pada koperasi simpan pinjam syariah diharapkan dapat mempertimbangkan tingkat resiko koperasi dikarenakan semakin likuid sebuah koperasi maka pendapatan bagi hasil yang didapatkan juga semakin tinggi.

BAB VII REFLEKSI DIRI

7.1 Hal Positif Perkuliahan Untuk Magang

Selama magang di KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang, penulis dapat memanfaatkan banyak ilmu dan keterampilan yang bermanfaat yang diperoleh dari perkuliahan untuk digunakan dengan baik. Ini termasuk hal-hal berikut :

7.1.1 Lebih Pintar Manajemen Waktu

Karena penulis harus mengoordinasikan waktu kuliah dengan klub ketika dia berada di kampus, dia menjadi lebih disiplin dalam pendekatannya terhadap manajemen waktu dan memanfaatkan peluang yang ada padanya. Penulis akan menjadi lebih baik dalam manajemen waktu sebagai hasil dari latihan ini, yang akan membuatnya lebih produktif selama magang dan membiasakannya untuk datang tepat waktu.

7.1.2 Meningkatkan Relasi Dalam Lingkungan Profesional

Relasi yang didapatkan dari perkuliahan menjadi semakin banyak saat magang, karena mempunyai jiwa bersosial yang tinggi. Dengan bertambahnya relasi dalam lingkungan profesional, penulis mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk belajar dalam bidang Akuntansi, mendapatkan mentor yang berpengalaman, dan lain-lain.

7.1.3 Meningkatkan Kualitas Diri

Dalam perkuliahan yang ditemukan berbagai tantangan yang membuat penulis menjadi bertambah kemandirian, wawasan yang menjadi lebih luas, semakin dewasa, dan memiliki pandangan yang lebih maju kedepan.

7.1.4 Kemampuan Lebih Beragam

Penulis terbiasa mengikuti berbagai jenis kegiatan selama perkuliahan, sehingga membuat kemampuan lebih beragam. Kemampuan dalam *public speaking*, presentasi, manajemen tim, kemampuan bidang akuntansi, dan lain sebagainya.

7.1.5 Pengaplikasian Ilmu Kuliah Langsung ke Lingkungan Kerja

Ilmu yang penulis dapatkan dibangku kuliah secara otomatis dapat diaplikasikan langsung dunia kerja. Contohnya dapat mengoperasikan *software* aplikasi di tempat magang, menghitung kas harian, dan lain- lain.

7.2 Manfaat Magang Terhadap Pengembangan Softskills

Soft skill adalah atribut diri intrinsik dan kemampuan komunikasi, yang bertentangan dengan hard skill yang dipelajari di ruang kelas. Magang adalah kesempatan yang sangat baik bagi penulis untuk memperkuat soft skill mereka, yang merupakan komponen penting dari karir yang sukses, dan magang juga merupakan cara terbaik bagi penulis untuk mendapatkan pengalaman :

7.2.1 Kemampuan Berkomunikasi

Selama magang, dimungkinkan untuk meningkatkan kemampuan seperti bernegosiasi, memberikan presentasi, berbicara di depan umum, membaca bahasa tubuh lawan bicara, dan komunikasi nonverbal (intonasi nada, gerakan tangan, ekspresi wajah, dan sebagainya).

7.2.2 Berfikir Kritis

Kegiatan selama magang akan lebih mengembangkan pemikiran kritis dan keterampilan interpersonal mahasiswa, yang keduanya telah dikembangkan melalui partisipasi dalam perkuliahan. Berpikir kritis memungkinkan seseorang untuk secara akurat menilai keadaan mereka dan memilih tindakan yang paling tepat. Berikut ini adalah contoh soft skill yang berkontribusi terhadap perkembangan berpikir kritis seorang penulis :

- a. Kreativitas
- b. Fleksibilitas
- c. Tingginya rasa ingin tahu
- d. Kemauan belajar hal baru
- e. Pola pikir logis

- f. Kemampuan memecahkan masalah

7.2.3 Kepemimpinan

Pengembangan “soft skill” seperti manajemen konflik, pendampingan, dan pemecahan masalah menjadi lebih penting.

7.3 Manfaat Magang Terhadap Pengembangan Kemampuan Kognitif

Selama bekerja sebagai internal di KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang, penulis melihat peningkatan yang signifikan dalam pengembangan kapasitas kognitif mereka di berbagai domain. Mengembangkan bakat kognitif penulis dapat ditampilkan dalam fitur-fitur seperti berikut :

- a. Pengetahuan tentang prosedur bisnis yang terlibat dalam koperasi syariah.
- b. Pengetahuan tentang praktik bisnis yang konsisten dengan Syariah.
- c. Aplikasi yang berkaitan dengan penerapan akuntansi syariah dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Kapasitas untuk menganalisis korelasi dan menarik kesimpulan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan sebelumnya.
- e. Evaluasi dengan tujuan untuk sampai pada temuan yang mungkin didukung atau ditolak, benar atau salah, disetujui atau tidak disetujui, dan seterusnya dan seterusnya.
- f. Kreativitas dalam proses peningkatan kapasitas seseorang untuk menggunakan informasi yang telah dipelajari.

7.4 Kunci Sukses Dalam Bekerja Berdasarkan Pengalaman Magang

Berdasarkan pengalaman magang penulis di KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang, ada beberapa kunci sukses dalam bekerja antara lain :

1. Teliti Meticulous melakukan tugas yang telah diberikan kepada mereka dalam bisnis dengan sangat hati-hati dan perhatian terhadap detail.
2. Konsentrasi atau mencurahkan pikiran sepenuhnya ke dalam apa pun yang mereka lakukan adalah apa yang dimaksud dengan istilah "fokus".
3. Kejujuran mengacu pada memiliki sikap yang lurus secara moral dan mengkomunikasikan kebenaran dalam kata-kata dan perbuatan seseorang sesuai dengan tujuannya
4. Tanggung jawab adalah tanggung jawab untuk memikul, menanggung,

dan menanggung akibat dari pengetahuan tentang perilaku atau tindakan, terlepas dari apakah perilaku atau tindakan itu disengaja atau tidak.

5. Disiplin Ketaatan terhadap rasa hormat dan penerapan sistem yang memaksa orang untuk tunduk pada pilihan, perintah, norma, budaya, dan aturan yang berlaku di tempat kerja diperlukan agar individu dan bisnis dapat mempertahankan reputasi mereka dan terus sukses .
6. Pengalaman adalah guru terbaik. Belajar sambil melakukan, juga dikenal sebagai "melakukan sambil belajar" atau "melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dipahami" atau "melakukan sesuatu yang baru di lingkungan kerja", mengacu pada proses memperoleh pengetahuan melalui pengalaman langsung.

7.5 Rencana Pengembangan Diri, Karir, dan Pendidikan Lanjutan

Selama melaksanakan kegiatan magang di KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang dalam waktu tiga bulan, penulis mendapatkan gambaran terkait pengembangan diri, karir, dan pendidikan lanjutan. Penulis untuk perbaikan diri akan selalu berusaha belajar terkait hal baru dengan cara bertanggung jawab pekerjaan yang diberikan dengan teliti, fokus, dan disiplin waktu. Penulis juga akan selalu berusaha untuk memastikan ada *feedback* atas pekerjaan yang telah diselesaikan, untuk mengetahui ada tidaknya kritik dan saran atas pekerjaannya. Penulis terhadap karirnya memperoleh gambaran perjalanan karir ketika sudah lulus dalam menentukan pekerjaan yang dimiliki peluang untuk *fresh graduate*. Penulis juga mempunyai rencana dalam pendidikan lanjutan yang bersifat sertifikasi, untuk menunjang karir yang lebih baik dan sebagai akuntan yang lebih berkompeten.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Sugiono, 2013. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan. Grasindo Jakarta.
- Novarela & IM., Sari. 2015. "PELAPORAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PERBANKAN SYARIAH DALAM PERSPEKTIF SYARIAH ENTERPRISE THEORY". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 2(2).
- Hery. 2013. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Edisi Pertama. Grasindo. Jakarta.
- Meutia, I. 2009. "Shariah Enterprise Theory Sebagai Dasar Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Bank Syariah. Universitas Brawijaya Malang.
- Rusdianto. 2012. "Pengantar Akuntansi". Jakarta : Erlangga.
- Sanwani, Titiek Herwanti, & Akhmad Jufri. 2017. Strategi Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Pada Baitul Maal Wat Tamwil Al Masraf. *Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* 2(1), 1-16.
- Srikandi, Deasy Meutia. 2017. "URGENSI AKTA PEMBAHARUAN AKAD TERHADAP PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA PT.BANK MUAMALAT (Tbk) CABANG BANDA ACEH". Tesis. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.
- Triyuwono, I. 2011. Mengangkat "sing liyan" untuk Formulasi Nilai Tambah Syariah. Simposium Nasional Akuntansi X Unhas. 26 – 28 Juli 2007. 1-21.
- Wehantouw, Andre B. & Tinangon, Jantje J. 2015. ANALISIS LAPORAN ARUS KAS OPERASI, INVESTASI DAN PENDANAAN PADA PT. GUDANG GARAM TBK. *Jurnal EMBA* 3 (1) : 806-817.
- Peraturan Bank Indonesia No. 8/21/PBI/2006 tentang Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah sebagaimana diubah dengan PBI No. 9/9/PBI/2007 dan PBI No. 10/24/PBI/2008.
- Peraturan Bank Indonesia No.10/18/PBI/2008 tentang Restrukturisasi Pembiayaan bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Data *Non Performing Financing* KSPPS Bina Muamalat Walisongo Semarang bulan April s.d. Juni 2021.